

**MANAJEMEN STRATEGI SEKOLAH  
DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA  
BERBASIS KECERDASAN KINESTETIK  
DI SEKOLAH DASAR UNGGULAN NURUL HUDA  
KALISAT JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

Siti Aisyah

NIM: 212101030004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2025**

**MANAJEMEN STRATEGI SEKOLAH  
DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA  
BERBASIS KECERDASAN KINESTETIK  
DI SEKOLAH DASAR UNGGULAN NURUL HUDA  
KALISAT JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:  
**Siti Aisyah**  
Nim: 212101030004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2025**

**MANAJEMEN STRATEGI SEKOLAH  
DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA  
BERBASIS KECERDASAN KINESTETIK  
DI SEKOLAH DASAR UNGGULAN NURUL HUDA  
KALISAT JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:  
**Siti Aisyah**  
Nim: 212101030004  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

**Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.**  
NIP. 196802251987031002

**MANAJEMEN STRATEGI SEKOLAH  
DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA  
BERBASIS KECERDASAN KINESTETIK  
DI SEKOLAH DASAR UNGGULAN NURUL HUDA  
KALISAT JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin  
Tanggal : 15 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP. 198904172023211022

Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I.

NIP. 198912192023212042

Anggota

1. Dr. Riayatul Husnan, M.Pd.
2. Dr. Moh. Anwar, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

**Artinya:** Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl ayat 125)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011), 281.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan rasa hormat dan penuh syukur yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Buwadi dan Ibu Rosmaningsih yang selalu senantiasa melimpahkan doa, kasih sayang, dan dukungan dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, serta usaha tanpa lelah dalam memenuhi kebutuhan dan memberikan yang terbaik bagi saya. Terima kasih sudah berjuang dan selalu mengupayakan agar putri pertama mu ini bisa merasakan bangku kuliah dan meraih gelar sarjana. Cinta dan pengorbanan nya adalah alasan terbesar saya untuk terus melangkah menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Adik-adik saya, Fidayatus Solihah dan Muhammad Sulton Al-Farizi yang selalu menjadi sumber semangat, keceriaan, dan warna dalam hidup saya. Kehadiran kalian menjadi pengingat bagi saya untuk terus berjuang dan tidak mudah menyerah.
3. Nenek buyati dan almarhum kakek jumat, almarhum kakek misli dan nenek buati yang doa, kasih, dan ketulusannya senantiasa mengiringi langkah saya. Juga untuk kakak sepupu saya, Muhammad Bakri dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, dukungan, dan cinta di setiap waktu. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang penuh kehangatan.

## ABSTRAK

Siti Aisyah, 2025: *Manajemen Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember.*

**Kata Kunci:** Manajemen Strategi, Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik

Di era globalisasi yang terus berkembang, paradigma pendidikan mengalami pergeseran yang signifikan. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada kecerdasan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Salah satu potensi yang penting untuk dikembangkan adalah kecerdasan kinestetik, karena berperan dalam pembentukan kreativitas, keterampilan motorik, serta pengembangan diri anak. Oleh karena itu, manajemen strategi sekolah menjadi aspek penting dalam mengarahkan, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi tersebut secara sistematis dan berkelanjutan.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan formulasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember. 2) untuk mendeskripsikan implementasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember. 3) untuk mendeskripsikan evaluasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari 3 aktivitas yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) Formulasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda terdiri dari empat tahapan, yaitu pengembangan visi dan misi, analisis SWOT, menyusun tujuan, dan menentukan strategi. 2) Implementasi strategi dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dengan metode PAIKEM dan PJBL dan empat kegiatan ekstrakurikuler yaitu sepak bola, silat, pbb, dan tari. 3) Evaluasi Strategi dilakukan melalui tiga tahapan yaitu evaluasi kebijakan program, evaluasi metode pembelajaran, dan pengambilan tindakan korektif secara periodik dan berkelanjutan.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar, melalui judul “Manajemen strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penuli ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hepni S. Ag., MM., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is., S. Ag, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I. M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
4. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.



5. Dosen dan seluruh staf karyawan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu, membimbing serta melayani segala urusan akademik.
6. Ibu Faiqotul Lailiyah, S.Pd sebagai Kepala Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
7. Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Hidayah, Keluarga Besar Yayasan Pendidikan Islam At-Taqwa dan Keluarga Besar TPQ Al-Ihsan yang sudah memberi semangat dan motivasi untuk segera lulus dan menyelesaikan perkuliahan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. dengan penuh rasa terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan bantuan dengan sepuh hati. Semoga semua mendapat ridho Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis. Aamiin.

Jember, 25 November 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

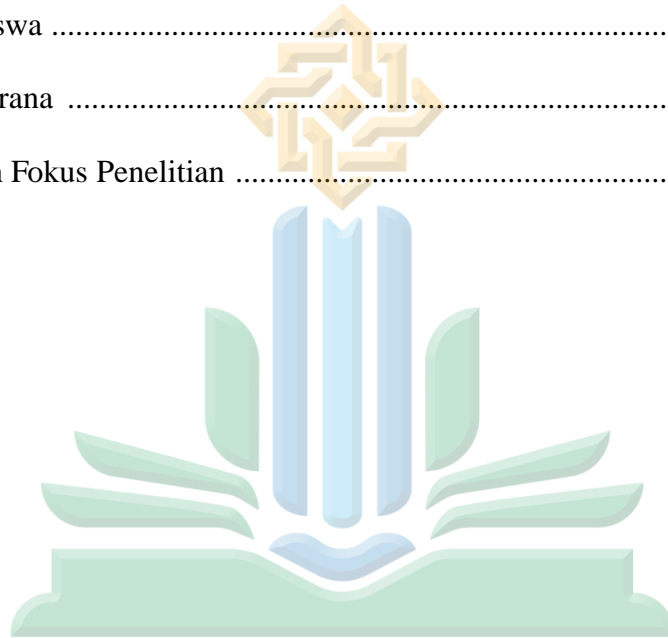
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	57
B. Lokasi Penelitian .....	57
C. Subjek Penelitian .....	58
D. Teknik Pengumpulan Data .....	61
E. Analisis Data .....	63
F. Keabsahan Data .....	64
G. Tahapan Penelitian.....	66
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>67</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	67
B. Penyajian Data dan Analisis .....	74
C. Pembahasan Temuan .....	109
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>118</b>
A. Kesimpulan .....	118
B. Saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>124</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

2.1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	19
2.2 Jenis Potensi Individu .....	47
3.1 Tahapan Penelitian .....	61
4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	67
4.2 Data Siswa .....	68
4.3 Data Sarana .....	69
4.4 Temuan Fokus Penelitian .....	109



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Konsep Manajemen Strategi .....	31
4.1 Struktur Organisasi Sekolah .....	73
4.2 Program Unggulan Sekolah .....	76
4.3 Rapat Penentuan Strategi .....	82
4.4 Suasana Pembelajaran Kinestetik .....	86
4.5 Data Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola .....	89
4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola .....	90
4.7 Data Siswa Ekstrakurikuler Silat .....	91
4.8 Kegiatan Ekstrakurikuler Silat .....	93
4.9 Data Siswa Ekstrakurikuler PBB .....	94
4.10 Kegiatan Ekstrakurikuler PBB .....	95
4.11 Data Siswa Ekstrakurikuler Tari .....	96
4.12 Kegiatan Ekstrakurikuler Tari .....	98
4.13 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler .....	98

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	124
Lampiran 2 Matrik Penelitian .....	125
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	126
Lampiran 4 Pedoman observasi dan dokumentasi .....	129
Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	130
Lampiran 6 Jurnal Penelitian .....	131
Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian .....	132
Lampiran 8 Surat Lulus Cek Plagiasi .....	133
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian .....	134
Lampiran 10 Analisis SWOT .....	135
Lampiran 11 Contoh Hasil Tes Psikolog .....	137
Lampiran 12 SK Pembina .....	138
Lampiran 13 Kegiatan Ekstrakurikuler .....	140
Lampiran 14 Data Prestasi Kecerdasan Kinestetik Siswa .....	142

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

di era globalisasi yang terus berkembang, paradigma pendidikan mengalami pergeseran yang cukup signifikan. Pendidikan tidak hanya dituntut fokus pada kecerdasan akademik atau intelektual, tetapi juga fokus pada pembentukan karakter dan pengembangan berbagai potensi siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa secara menyeluruh. tidak hanya

---

<sup>2</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1.

<sup>3</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, pasal 3.



terbatas pada kecerdasan akademik, tetapi juga mencakup kecerdasan dan keterampilan lainnya.

Potensi berasal dari kata serapan bahasa inggris yaitu *potency*, yang memiliki arti kekuatan, daya, dan kemampuan. Potensi merupakan kemampuan seseorang yang masih terpendam dan belum terungkap. Potensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Dalam konteks pendidikan, potensi siswa berarti kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang kemungkinan dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui proses belajar dan pengaruh lingkungan. Selain itu, potensi siswa juga dilihat sebagai kapasitas atau kemampuan dan karakteristik atau sifat individu yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan fisik, intelektual, kepribadian, minat, moral, maupun religi.<sup>4</sup>

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, banyak teori yang dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan potensi siswa, salah satunya adalah teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) yang dikemukakan oleh Howard Gardner. Kecerdasan majemuk atau (*multiple intelligence*) adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik atau siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode dalam pendidikan sehingga dapat memunculkan keunggulan dari kecerdasan yang dimilikinya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Aditya Ramadhan, "Peran Guru dalam Mengembangkan Potensi Siswa" *Jurnal Tarbiyah bil Qalam* Vol.8, No.1 (Juni 2024): 2, <https://doi.org/10.58822/tbq.v8i1.198>.

<sup>5</sup> Muhaemin dan Yonsen Fitrianto, *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022), 3.

Teori Howard Gardner ini menjelaskan bahwa setiap anak yang lahir di dunia ini memiliki berbagai macam bentuk kecerdasan. Setiap manusia (anak-anak) memiliki tingkat dan bidang kecerdasan yang berbeda-beda, terdapat sembilan jenis kecerdasan dalam teori kecerdasan majemuk Howard Gardner diantaranya, yaitu: kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan spasial-visual, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial.<sup>6</sup> Masing-masing kecerdasan ini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak, baik secara kognitif, emosional, maupun sosial. Oleh karena itu, setiap kecerdasan perlu dikembangkan secara optimal. Namun, dari kesembilan ragam kecerdasan tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengembangan kecerdasan kinestetik.

Kecerdasan kinestetik atau yang dikenal dengan istilah kecerdasan gerak tubuh merupakan salah satu dari sembilan jenis kecerdasan yang diidentifikasi oleh Howard Gardner dalam teori kecerdasan majemuk (*multiple Intelligence*), kecerdasan kinestetik ini merupakan salah satu bentuk kecerdasan yang sangat penting untuk dikembangkan, mengingat perannya yang besar dalam mendukung perkembangan fisik dan kemampuan motorik siswa. Lwin dalam Arrofa Acesta menegaskan tentang pentingnya pengembangan

---

<sup>6</sup> Kadek Suarca, Soetjiningsih, IGA, dan Endah Ardjana, "Kecerdasan Majemuk pada Anak," *Jurnal Sari Pediatri* Vol.7, No.2 (Desember 2016): 87-90, <https://doi.org/10.14238/sp7.2.2005.85-92>.

kecerdasan kinestetik bagi individu, khususnya siswa, karena kecerdasan kinestetik menjadikan anak memiliki kemampuan psikomotor yang baik.<sup>7</sup>

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol atau menggerakkan tubuh atau fisiknya untuk mengekspresikan ide dan perasaan. Allah SWT berfirman tentang ketangkasan fisik dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 247 sebagai berikut:

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِّنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ ۖ وَاللَّهُ يُؤْتِي مُلْكَهُ مَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*Dan Nabi mereka berkata kepada mereka, "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu." Mereka menjawab, "Bagaimana Thalut memperoleh kerajaan atas kami, sedangkan kami lebih berhak atas kerajaan itu daripadanya, dan dia tidak diberi kekayaan yang banyak?" (Nabi) menjawab, "Allah telah memilihnya (menjadi raja) kamu dan memberikan kelebihan ilmu dan fisik." Allah memberikan kerajaan-Nya kepada siapa yang Dia Kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.*<sup>8</sup>

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa wewenang memerintah bukanlah atas dasar keturunan, tetapi atas dasar pengetahuan dan kesehatan jasmani.<sup>9</sup>

Thomas Amstrong mengemukakan *"Kinesthetic Intelligence. The ability to control one's bodily motions and the capacity to handle object*

<sup>7</sup> Arrofa Acesa, *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal Serta Pengembangannya* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 2.

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011), 40.

<sup>9</sup> Masitoh Nasution, "Kecerdasan Mejemuk (*Multiple Intelligences*) dalam Perspektif Al-Qur'an di SDN 22 Bilah Hulu," *Jurnal Khidmat* Vol.1, No.2 (Desember 2023): 155. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/khidmat>.

*skillfully*”<sup>10</sup> kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan mengendalikan gerakan tubuh dan kemampuan menangani objek dengan terampil.

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seorang anak dalam menggunakan fisiknya untuk berolahraga, bergerak, menari, dan performa. Kemampuan anak dalam mengolah tubuh, bergerak, olahraga, dan performa serta menari merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan karena dapat mencerdaskan fungsi kerja syaraf dan otak. Kecerdasan kinestetik ini tidak hanya menuntut kemampuan anak dalam menggunakan tubuh atau fisiknya saja, melainkan juga kemampuan dalam menjaga dan memelihara tubuhnya agar dapat sehat dan berfungsi dengan baik. dengan kata lain, kecerdasan kinestetik adalah kecerdasan yang dimiliki anak dalam memelihara dan menggunakan tubuh dengan baik.<sup>11</sup>

Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik ini cenderung memiliki keterampilan fisik yang unggul seperti dalam bidang olahraga, tari, atau seni bela diri. dan mereka cenderung mudah dalam menirukan gerakan atau posisi tubuh, dan mampu belajar dengan baik melalui aktivitas fisik atau praktik langsung. Kecerdasan kinestetik melibatkan koordinasi fisik, keterampilan motorik halus, dan kemampuan untuk menggunakan tubuh dalam cara yang terampil dan efisien.<sup>12</sup> Komponen inti dari kecerdasan kinestetik meliputi kemampuan fisik yang spesifik, seperti koordinasi, kecepatan, kelincahan, dan

---

<sup>10</sup> Thomas Armstrong, *The Multiple Intelligences of Reading and Writing: Making the Words Come Alive* (America: ASCD, 2003), 13.

<sup>11</sup> Muhaemin dan Yonsen Fitrianto, *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022), 12.

<sup>12</sup> Nasruddin et al., *Etika Profesi Pendidikan* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022), 53.

ketepatan gerak tubuh. individu dengan kecerdasan kinestetik yang tinggi sering dianggap atlet atau seniman yang memiliki keahlian khusus di bidang fisik

Pengembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia sekolah dasar (SD) sangat penting untuk mendukung tumbuh kembangnya mereka secara optimal. Pengembangan potensi ini bisa melalui ekstrakurikuler. Hal ini tercantun dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 yang berbunyi:

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>13</sup>

Manajemen sekolah yang tepat akan mampu merumuskan kebijakan, mengalokasikan sumber daya, dan merencanakan program-program pendidikan yang mendukung pengembangan kecerdasan kinestetik siswa. Selain itu, sekolah juga harus memiliki mekanisme evaluasi yang berkelanjutan untuk menilai sejauh mana strategi yang diterapkan berhasil dalam mengembangkan potensi siswa sesuai dengan karakteristik kecerdasan kinestetik. Hal ini sejalan dengan teori Fred R. David yang mengemukakan “proses manajemen strategi terdiri dari tiga tahap, yaitu: formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pasal 2 ayat 1.

<sup>14</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, Terjemahan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2016), 4.

Manajemen strategi adalah seni dan ilmu pengetahuan dalam perumusan, pengimplementasian dan juga evaluasi atas keputusan fungsional untuk mencapai tujuan suatu organisasi, hal ini berbanding lurus dengan definisi Fred R. David yang mengatakan: “Manajemen strategi adalah sebuah seni dan sains dalam memformulasi, mengimplemetasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi dapat memperoleh tujuannya.”<sup>15</sup>

Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda merupakan salah satu sekolah yang berkomitmen untuk mengembangkan potensi siswanya melalui pendekatan berbasis kecerdasan majemuk, hal ini terbukti dengan adanya program kerja sekolah yang jelas bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa berbasis *multiple intelligence*.<sup>16</sup> Hal ini berbanding lurus dengan pernyataan Ibu Faiqotul Lailiyah, S.Pd yang menyatakan:

Benar, Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda ini telah mengintegrasikan pendekatan kecerdasan majemuk dalam berbagai aspek pendidikan, baik dalam pengajaran, kegiatan ekstrakurikuler, maupun kebijakan manajerial. serta program-program yang dirancang oleh pihak sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada setiap siswa melalui berbagai aktivitas yang sesuai dengan karakteristik kecerdasan majemuk.<sup>17</sup>

Namun dalam praktiknya yang banyak mendapat perhatian adalah pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik dibandingkan dengan kecerdasan lainnya. Senada dengan pernyataan Ibu Faiqotul Lailiyah, S.Pd yang menyampaikan:

---

3. <sup>15</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing- Konsep*,

<sup>16</sup> Observasi di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda, Jember 25 September 2024.

<sup>17</sup> Faiqotul Lailiyah, diwawancara oleh penulis, Jember, 03 Desember 2024.

Terkait sembilan kecerdasan majemuk ini, anak-anak yang lebih dominan kecerdasan kinestetiknya sesuai dengan hasil psikotesnya. Keunikan dari kecerdasan kinestetik yang dimiliki oleh anak-anak ini dapat dilihat dari kemampuan motoriknya yang luar biasa, baik motorik kasar maupun motorik halus, anak selalu aktif dan dinamis apalagi dalam kegiatan fisik mereka memiliki energi yang sangat besar, sehingga energi berlebih ini harus disalurkan dengan baik dan benar. Maka sekolah mengarahkan anak-anak yang memiliki kecerdasan kinestetik yang dominan untuk mengikuti ekskul silat atau sepak bola, maupun tari.<sup>18</sup>

Meskipun topik kecerdasan kinestetik telah banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya, namun masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan manajemen strategi dalam konteks pendidikan khususnya terkait dalam upaya mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik. Sebagian besar penelitian yang ada lebih berfokus pada aspek strategi pembelajaran dan peran guru di dalam kelas dalam menerapkan teori kecerdasan kinestetik. Sedangkan aspek manajemen strategi di tingkat sekolah termasuk bagaimana kebijakan dirumuskan, bagaimana sumber daya dikelola, dan bagaimana program yang mendukung pendekatan kecerdasan kinestetik dikembangkan, masih belum banyak dibahas, sehingga hal tersebut menjadi unsur kebaruan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah “Manajemen strategi sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian, maka fokus penelitian sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Faiqotul Lailiyah, diwawancara oleh penulis, Jember, 03 Desember 2024.



1. Bagaimana Formulasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Formulasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember.
2. Mendeskripsikan Implementasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian harus realistis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen strategi dalam dunia pendidikan dan teori kecerdasan majemuk khususnya kecerdasan kinestetik, serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

##### a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan memberikan pelatihan dan pengalaman dalam penulisan karya tulis ilmiah baik secara teori maupun praktek dalam pembahasan kajian terkait manajemen strategi dalam konteks pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik bagi peneliti.

##### b. Manfaat bagi Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau evaluasi dalam upaya mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik kedepannya.

c. Manfaat bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi seluruh civitas akademik khususnya mahasiswa yang tertarik untuk mengangkat topik atau judul penelitian yang hampir sama.

d. Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di sekolah dasar, dan bagaimana pendekatan kecerdasan kinestetik dapat diterapkan dalam pendidikan anak-anak.

### **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian ini. “Manajemen Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa berbasis Kecerdasan Kinestetik.” Berikut penjelasannya:

1. Manajemen Strategi Sekolah dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai suatu proses atau rangkaian aktivitas sekolah dalam memformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi sebuah rencana atau keputusan yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik yang dimaksud dalam penelitian ini, berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menggunakan kecakapan tubuh atau fisiknya dalam mengekspresikan ide, perasaan, serta kemampuan dalam menciptakan dan mengubah sesuatu dengan

terampil. Potensi ini mencakup kemampuan dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh, baik pada keterampilan motorik kasar dan motorik halus.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Manajemen strategi sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik merupakan rangkaian aktivitas sekolah dalam memformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi rencana atau strategi yang sudah ditetapkan dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik, hal ini mencakup pengembangan keterampilan motorik kasar dan motorik halus yang dimiliki oleh siswa.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah uraian tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang diawali dari bab satu sampai bab lima, meliputi:

Bab satu pendahuluan. Pada bab ini peneliti membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka. Pada bab ini membahas kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang dijadikan pijakan dalam penelitian.

Bab tiga metode penelitian. Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan tahapan penelitian.

Bab empat penyajian dan analisis data. Pada bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data penelitian serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

Bab lima penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Al Amin dengan judul “Manajemen pendidikan berbasis kecerdasan majemuk terhadap pengembangan potensi peserta didik di *School Of Human* (SOH)”, Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen pendidikan serta bagaimana cara sekolah tersebut dalam menemukan dan mengembangkan semua potensi peserta didiknya. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan metode kualitatif interaktif, dengan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang dilaksanakan di *School of Human* berlandaskan pada delapan standar pendidikan nasional, selain itu *School of Human* konsisten dalam menerapkan sistem kecerdasan majemuk, dimana setiap peserta didik

melalui tahapan multiple intelligence research yang dilakukan oleh tim untuk mengetahui jenis kecerdasan yang dimiliki peserta didik sehingga para guru menerapkan metode ataupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.<sup>19</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Miftakh Fallakh, dengan judul “Manajemen strategik dalam meningkatkan mutu sekolah di MAN 1 Tegal”, Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. data yang dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi, serta dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi di MAN 1 Tegal meliputi empat kegiatan yaitu perumusan visi misi dan tujuan, identifikasi faktor, penentuan strategi unggul, dan perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Pelaksanaan strategi di MAN 1 Tegal mencakup tujuh kegiatan salah satunya menentukan kebijakan, memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan, dan sebagainya. Evaluasi strategi di MAN 1 Tegal meliputi tiga kegiatan yaitu memonitor seluruh hasil, mengukur kinerja madrasah, dan mengambil langkah-langkah perbaikan<sup>20</sup>

3. Jurnal yang ditulis oleh Ria Okta Viana dan Jauhari, dengan judul “Pengembangan Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kecerdasan

---

<sup>19</sup> Al Amin, “Manajemen pendidikan berbasis kecerdasan majemuk terhadap pengembangan potensi peserta didik di school of Human (SOH)” (Tesis, UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

<sup>20</sup> Miftakh Fallakh, “Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MAN 1 Tegal” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020).



Kinestetik Anak Usia Dini”, Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. . Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara Online dan dokumentasi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dengan mengadakan rapat kerja yang sudah diprogramkan diawal sebelum pembelajaran. pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu, guru melakukan tiga pelaksanaan yaitu pembukaan, inti, penutup. evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan catatan anekdot, ceklis, dan hasil karya, dengan melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai individual anak.<sup>21</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Humna Izzatul Fitria, dengan judul “Pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Miftahul Ulum 1 Banyuwangi”, Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Miftahul Ulum 1 Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Ulum 1 terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. dan terkait pengembangan

---

<sup>21</sup> Ria Octa Viana dan Jauhari, “Pembelajaran Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini” *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 6, No. 2 (Agustus 2020).

kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari terdiri dari empat aspek kecerdasan kinestetik yaitu koordinasi tubuh, keseimbangan, kekuatan, dan kelenturan.<sup>22</sup>

5. Skripsi yang ditulis oleh Feliya Dwi Trisanti, dengan Judul “Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Kelompok B di TK dewi Masyithoh Balung Jember” Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu: teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini peran guru sebagai pendidik yaitu memberikan penjelasan materi tentang permainan lempar tangkap bola. peran guru sebagai model yaitu memberikan contoh gerakan-gerakan dalam permainan lempar tangkap bola. peran guru sebagai evaluator yaitu mengevaluasi pembelajaran pada setiap harinya.<sup>23</sup>

6. Tesis yang ditulis oleh Rinanda Aprilia Sari, dengan judul “Manajemen strategi dalam mengembangkan kecakapan hidup peserta didik di SMA Islam Integratif Sumberpucung Malang”, Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik *life skill* peserta didik di SMA Islam Integratif, serta menganalisis strategi kepala sekolah dalam

---

<sup>22</sup> Humna Izzatul Fitria, “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Banyuwangi” (Skripsi, UIN Khas Jember, 2022).

<sup>23</sup> Feliya Dwi Trisanti, “Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Kelompok B di TK dewi Masyithoh Balung Jember” (Skripsi, UIN Khas Jember, 2023).

pengembangannya, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian field research yaitu peneliti langsung datang ke lapangan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: strategi yang dilakukan di SMAI Integratif dalam mengembangkan kecakapan hidup peserta didik diantaranya: menerapkan kurikulum integratif berbasis *life skill*, mengadakan kunjungan bisnis, menyediakan tenaga pendidik yang kompeten, kerjasama dengan umkm setempat, dan menyediakan sarana dan prasarana.<sup>24</sup>

7. Jurnal yang ditulis oleh Siska Yulia Pramesta dan Shelly Andari, dengan judul “Manajemen Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa di SD labschool FKIP UNEJ”, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas pembelajaran berbasis multiple intelligence dan mengembangkan potensi siswa dengan pendekatan multiple intelligence. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif studi kasus, sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Setiap siswa yang akan mengikuti kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) wajib mengikuti test psikologi untuk mengukur kemampuan siswa guna mempermudah

---

<sup>24</sup> Rinanda Aprilia Sari, “Manajemen strategik dalam mengembangkan kecakapan hidup (life skill) peserta didik di SMA Islam Integratif Sumberpucung Malang” (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023).

membuat perencanaan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, selain itu hasil dari test tersebut dapat pula digunakan untuk pengelompokan siswa di kelas. (2) Pendistribusian tugas dilakukan oleh kepala sekolah dengan membagi guru dan siswa setiap kelasnya, sedangkan pengelompokkan pada siswa dengan cara melihat potensi yang dimiliki.<sup>25</sup>

8. Jurnal yang ditulis oleh Dimas Satria dan Fauzi Fadliansyah, dengan judul “Upaya Meningkatkan kemampuan kecerdasan kinestetik melalui pembelajaran seni tari kreasi pada siswa kelas 3 di SDN 10 Gunung Terang”, Jurnal Krakatau Vol 2, No.1, Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi objektif kecerdasan kinestetik anak sebelum mengikuti pembelajaran tari dan proses penerapan pembelajaran tari dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan penerapan tari kreasi sangat berdampak terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik anak.<sup>26</sup>

**Tabel 2.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Al Amin, dari Tesis	Sama-sama	Penelitian	Penelitian

<sup>25</sup> Siska Yulia Pramesta dan Shelly Andari, “Manajemen Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa di SD labschool FKIP UNEJ” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 11, No.5 (2023).

<sup>26</sup> Dimas Satria dan Fauzi Fadliansyah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Seni Tari Kreasi Pada Siswa Kelas 3 di SDN 10 Gunung Terang” *Jurnal Krakatau* Vol.2, No.1 (Februari 2024), <http://jurnal.desantapublisher.com/index.php/krakatau/index>

	<p>UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta pada tahun 2019 dengan judul :  <i>“Manajemen Pendidikan Berbasis Kecerdasan Majemuk Terhadap Pengembangan Potensi Peserta Didik di School Of Human (SOH)”</i></p>	<p>membahas pengembangan potensi peserta didik. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>sebelumnya membahas manajemen pendidikan sedangkan penelitian ini membahas manajemen strategi</p>	<p>terdahulu lebih fokus pada manajemen pendidikan seperti POAC</p>
2.	<p>Miftakh Fallakh, dari skripsi UIN Walisongo Semarang pada tahun 2020 dengan judul :  <i>“Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MAN 1 Tegal”</i></p>	<p>Sama-sama mengulas manajemen strategi sekolah</p>	<p>Penelitian terdahulu tidak membahas potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik</p>	<p>Penelitian terdahulu lebih fokus pada manajemen strategi dalam meningkatkan mutu sekolah bukan potensi siswa.</p>
3.	<p>Ria Octa Viana dan Jauhari, dari Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini pada tahun 2020 dengan judul:  <i>“Pembelajaran Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini”</i></p>	<p>Sama-sama membahas kecerdasan kinestetik.</p>	<p>Penelitian terdahulu tidak membahas kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>Penelitian terdahulu fokus pada pengembangan kecerdasan kinestetik melalui pembelajaran gerak dan lagu</p>
4.	<p>Humna Izzatul Fitria, dari Skripsi UIN Khas Jember pada tahun 2022 dengan judul:  <i>“Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Banyuwangi”</i></p>	<p>Sama-sama membahas pengembangan kecerdasan kinestetik peserta didik.</p>	<p>Penelitian terdahulu tidak membahas manajemen strategi sekolah</p>	<p>Penelitian terdahulu fokus pada pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler</p>
5.	<p>Feliya Dwi Trisanti, dari Skripsi UIN Khas</p>	<p>Sama-sama membahas</p>	<p>Penelitian terdahulu</p>	<p>Penelitian terdahulu</p>

	Jember pada tahun 2022 dengan judul <i>“Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Kelompok B di TK Dewi Masyithoh Balung Jember”</i>	pengembangan kecerdasan kinestetik peserta didik.	tidak membahas manajemen strategi sekolah	hanya fokus pada peran guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui permainan lempar tangkap bola
6.	Rinanda Aprilia Sari, dari Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2023 dengan judul: <i>“Manajemen Strategik dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup Peserta didik di SMA Islam Integratif Sumberpucung Malang”</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas manajemen strategi	Penelitian terdahulu membahas pengembangan kecakapan peserta didik	Penelitian terdahulu fokus pada pengembangan kecakapan peserta didik bukan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik
7.	Siska Yulia Pramesta dan Shelly Andari, dari Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan pada tahun 2023 dengan judul: <i>“Manajemen Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa di SD labschool FKIP UNEJ”</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas Multiple I	Penelitian terdahulu tidak membahas manajemen strategi	Penelitian terdahulu fokus pada pengembangan kecerdasan majemuk secara keseluruhan
8.	Dimas Satria dan Fauzi Fadliansyah, dari jurnal Krakatau pada tahun 2024 dengan judul : <i>“Upaya Meningkatkan Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Seni Tari Kreasi Pada</i>	Sama-sama mengulas upaya dalam mengembangkan atau meningkatkan kecerdasan kinestetik pada jenjang	Penelitian terdahulu tidak membahas manajemen strategi sekolah	Penelitian terdahulu lebih fokus pada upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui proses pembelajaran

	<i>Siswa Kelas 3 di SDN 10 Gunung Terang</i>	sekolah dasar		
--	--	---------------	--	--

Berdasarkan analisis terhadap penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam hal pembahasan manajemen pendidikan, manajemen strategi, serta pengembangan potensi peserta didik termasuk kecerdasan kinestetik. Namun, penelitian ini memiliki ruang kajian yang lebih spesifik, yaitu mengkaji manajemen strategi sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik melalui tahapan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi.

Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian yang menggabungkan konsep manajemen strategi dengan pengembangan kecerdasan kinestetik dalam lingkup sekolah dasar. Penelitian-penelitian terdahulu cenderung membahas salah satu aspek saja, seperti manajemen pendidikan, manajemen strategi dalam peningkatan mutu, atau pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan tertentu.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya melengkapi dan memperkaya hasil penelitian sebelumnya dengan menghadirkan kajian yang lebih terpadu mengenai bagaimana strategi sekolah dirancang dan diterapkan secara komprehensif untuk mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda.

## **B. Kajian Teori**



Bagian kajian teori ini peneliti membahas teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

## 1. Manajemen Strategi

### a. Pengertian Manajemen Strategi

Penggunaan strategi dalam sebuah organisasi atau lembaga disebut dengan manajemen strategi. Manajemen Strategi merupakan sebuah kalimat yang berasal dari dua kosa kata yaitu “manajemen” dan “strategi” yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri. Istilah manajemen dalam bahasa inggris berasal dari kata *to manage* yang memiliki arti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola<sup>27</sup>. Sedangkan manajemen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

Manajemen bersifat universal dan mempergunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistimatis mencakup kaidah-kaidah, prinsip-prinsip, dan konsep-konsep yang relevan dalam semua situasi manajerial, karenanya manajemen dapat diterapkan dalam setiap organisasi baik pemerintah, pendidikan, perusahaan, keagamaan, sosial dan sebagainya.<sup>28</sup>

Henry Fayol mengartikan bahwa manajemen adalah suatu proses

---

<sup>27</sup> Hilal Mahmud, Mohammad Ilham Hilal, dan Asmaul Khusna, *Manajemen Management Fundamentals* (Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2021), 7.

<sup>28</sup> Hepni, *Cakrawala Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta, Hafana Press, 2020), 2.

perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>29</sup>

Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>30</sup> Oleh karena itu proses manajemen sangat penting dilakukan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mengelola organisasi dengan baik, baik mengelola sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan organisasi.

Sementara itu, kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*strategos* atau *strategia*” yang memiliki arti “*general or generalship*” dapat diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan perencanaan dan pengambilan keputusan jangka panjang oleh top manajemen untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>31</sup>

Konsep strategi yang semula diterapkan dalam kemiliteran dan dunia politik, kemudian banyak diterapkan pula dalam bidang manajemen, dunia usaha, pengadilan, dan pendidikan. dengan makin

---

<sup>29</sup> M. Yusuf, Cecep Haryoto, Nazifah Husainah, dan Nuraeni, *Teori Manajemen* (Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023), 1.

<sup>30</sup> Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry” *Manajemen Kreatif Jurnal (NAKREJU)* Vol. 1, No. 3 (Agustus 2023).

<sup>31</sup> Rahayu Putri Suci, *Esensi Manajemen Strategi* (Jawa Timur: Zifatama, 2015), 1.

luasnya penerapan strategi, Mintberg dan Waters mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan.<sup>32</sup>

Menurut Stephanie K Marrus yang dikutip oleh Sukristono dalam buku Dian Sudiantini mengemukakan bahwa “strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai”<sup>33</sup>.

Strategi merupakan suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana suatu organisasi termasuk sekolah, dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi merupakan instrumen manajemen yang efektif dan penting karena strategi membantu mengarahkan tindakan, mengalokasikan sumber daya, dan memastikan setiap individu dapat berkontribusi sesuai perannya.<sup>34</sup>

Berdasarkan pengertian manajemen dan strategi yang sudah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen strategi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan pengambilan keputusan jangka panjang yang dilakukan secara sistematis oleh manajemen organisasi, termasuk sekolah dalam rangka mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

---

<sup>32</sup> Suhadi Winoto, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep dan Aplikasi dalam aktivitas manjerial di Sekolah atau Madrasah*, (Yogyakarta: LKIS, 2020), 129.

<sup>33</sup> Dian Sudiantini, *Manajemen Strategi* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2022), 4.

<sup>34</sup> Syifa Faujiah, Muhammad Syaifuddin, dan Tuti Andriani, “Implementasi Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan” *JEMSI, Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* Vol. 4, No. 3 (Januari 2023), <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i3>

Menurut Fred R. David manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan sains dalam memformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi dapat memperoleh tujuannya<sup>35</sup>. Pengertian ini menekankan bahwa manajemen strategi bukan hanya soal perencanaan, tetapi juga melibatkan proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi secara menyeluruh dalam organisasi.

Pendapat lain, Bambang Haryadi dalam buku manajemen strategi samsuridjal hasan, dkk, mengemukakan manajemen strategi adalah sebuah proses yang disusun secara sistematis oleh manajemen untuk merumuskan strategi, mengimplementasikan strategi, dan melakukan evaluasi terhadap strategi yang dijalankan. Semua rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi sebuah organisasi<sup>36</sup>.

Pada umumnya, konsep manajemen strategi lebih dikenal dan umum diterapkan di lembaga profit seperti perusahaan atau industri bisnis yang bertujuan mencapai keuntungan material. Sedangkan pada lembaga non-profit, khususnya di dunia pendidikan, penerapan manajemen strategi dipandang sebagai paradigma baru yang mulai diadaptasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga. Penerapan manajemen strategi pada lembaga profit tidak dapat diterapkan secara keseluruhan pada lembaga non profit (pendidikan)

---

<sup>35</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, Terjemahan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2016), 3.

<sup>36</sup> Samsuridjal Hasan et al., *Manajemen Strategi* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2021), 2.

dikarenakan nilai-nilai yang berbeda antara lembaga profit dan non profit.<sup>37</sup>

Manajemen strategi dalam dunia bisnis (lembaga profit) dimanfaatkan untuk memprediksi kecenderungan pasar dan peluang-peluang memperoleh keunggulan bersaing. Sementara di dunia pendidikan, konsep manajemen strategi digunakan dalam mengefektifkan pengalokasian sumber daya yang ada dalam pencapaian tujuan pendidikan.

#### **b. Tugas dan Karakteristik Manajemen Strategi dalam Dunia Pendidikan**

Lembaga pendidikan kini berhadapan dengan derasnya arus perubahan akibat globalisasi yang memunculkan persaingan dalam pengelolaan lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta. Dengan kata lain dunia pendidikan kini dituntut untuk mengembangkan manajemen strategi dan operasi yang pada dasarnya hanya diterapkan dalam dunia usaha, sebagai langkah antisipatif terhadap kecenderungan-kecenderungan baru guna mencapai dan mempertahankan posisi bersaing, sehingga nantinya dapat dihasilkan manusia-manusia yang memiliki sumber daya berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan zaman<sup>38</sup>.

Manajemen strategi ini bertujuan untuk menciptakan kesempatan yang baru serta berbeda bagi lembaga pendidikan dalam perencanaan

---

<sup>37</sup> Muallief Umar, "Manajemen Strategi Pada Organisasi Non Profit" *Jurnal Lentera* Vol. 20, No. 2 (September 2021).

<sup>38</sup> Nazarudin, *Manajemen Strategik* (Palembang: NoerFikri Offset, 2020), 2.

jangka panjang serta mencoba untuk mengoptimalkan dengan perkembangan saat ini sehingga nantinya dapat bersaing dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Manajemen strategi memiliki beberapa tugas yang penting dalam pelaksanaannya diantaranya:

- 1) Melakukan perumusan visi dan misi berdasar sumber daya dan tujuan.
- 2) Menganalisis dan menyusun profil lembaga.
- 3) Melakukan penilaian mengenai peluang dan persaingan luar lingkungan lembaga.
- 4) Melakukan analisis terhadap pilihan yang muncul didalam lembaga yang sebelumnya telah disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki.
- 5) Melakukan identifikasi atas pilihan yang paling memberikan keuntungan untuk lembaga melalui evaluasi misi.
- 6) Menentukan tujuan dan strategi utama untuk jangka panjang yang mampu memberikan pilihan keuntungan bagi lembaga.
- 7) Melakukan pengembangan akan tujuan dan strategi jangka pendek berdasarkan rumusan tujuan dan strategi jangka panjang yang telah direncanakan.
- 8) Melakukan pelaksanaan atas strategi yang terpilih melalui penempatan sumber daya, tugas kerja yang disesuaikan, individu, teknologi dan penekanan sistem penghargaan.

- 9) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan keputusan proses strategi untuk masa mendatang<sup>39</sup>.

Adapun dalam manajemen strategi terdapat beberapa karakteristik yang memiliki peran penting agar pemimpin mengetahui hal penting apa saja dalam merumuskan dan merencanakan strategi yang baik untuk kemajuan lembaganya agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berikut beberapa karakteristik dalam manajemen strategi yang perlu diketahui:

- 1) Manajemen strategis bersifat jangka panjang. yaitu dalam perencanaanya harus bertahan dalam waktu yang lama. Dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan perencanaan yang berjangka panjang.
- 2) Manajemen strategis bersifat dinamik. yaitu dalam menentukan rencana strategi harus berubah, artinya memiliki perbaikan dan perubahan dalam setiap pengimplementasiannya, dan mengikuti zaman saat ini. Dalam lembaga pendidikan juga perlu adanya perubahan baik dari segi sistem belajar mengajar, kurikulum dan lainnya.
- 3) Manajemen strategi sebagai keterpaduan dari manajemen operasional yaitu dalam menjalankan rencana harus memiliki cara pengelolaan secara maksimal dan pengelolaan sumber daya

---

<sup>39</sup> Ahmad Zainuri dan Yusron Masduki, *Mensinergikan Strategi Manajemen dalam Dunia Pendidikan* (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2020), 5-6.

manusianya juga harus dilakukan dengan baik, hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan dari suatu lembaga pendidikan tersebut.

- 4) Manajemen strategis memerlukan penggerak yang berasal dari unsur manajer puncak. yaitu dalam melaksanakannya harus diawasi atau dipantau oleh kepala sekolah. Pengawasan dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dilapangan dapat terlaksana dengan baik sehingga diperlukan pemantauan secara langsung dan tidak langsung.
- 5) Manajemen strategis berorientasi pada masa mendatang yaitu setiap perencanaan strategi yang ditetapkan dan dilakukan oleh kepala sekolah harus berorientasi di masa depan, karena kepala sekolah harus memikirkan kemajuan serta selalu melakukan pembaruan dan mengikuti zaman agar dapat bersaing di masa depan.
- 6) Manajemen strategis dalam pelaksanaannya perlu dukungan dari ketersediaan seluruh sumber daya ekonomi yaitu kepala sekolah harus melakukan stimulus kepada karyawan dan guru dalam melakukan pekerjaannya agar karyawan dan guru tersebut termotivasi dalam melakukan pekerjaannya dengan baik. Pemberian motivasi ini dapat berupa pemberian hadiah atau hukuman, kedua hal itu merupakan pemberian motivasi yang diberikan sesuai dengan yang dikerjakan<sup>40</sup>.

### c. Tahapan Manajemen Strategi

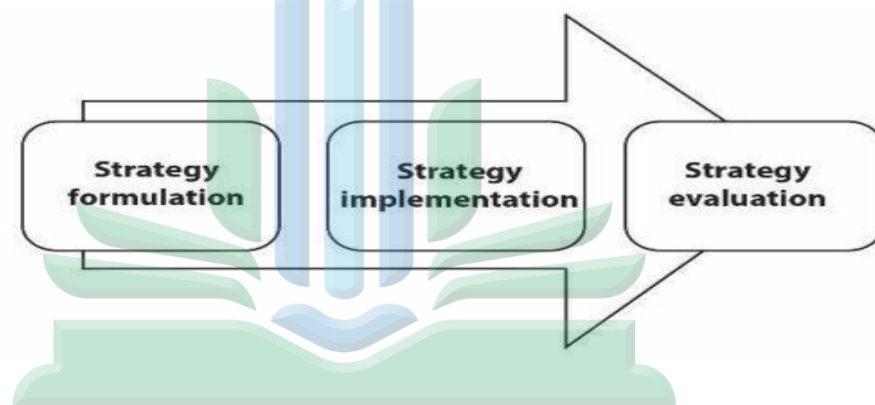
---

<sup>40</sup> Ahmad Zainuri dan Yusron Masduki, *Mensinergikan Strategi Manajemen dalam Dunia Pendidikan*, 7-8.



Proses manajemen strategi dapat dipelajari dan diaplikasikan secara baik dengan menggunakan suatu model. Salah satunya yaitu model komprehensif yang ditawarkan Fred R. David, meskipun model ini tidak menjamin keberhasilan, namun model ini menunjukkan pendekatan yang jelas dan praktis untuk memformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi strategi.<sup>41</sup>

Berikut ini adalah gambar model komprehensif dalam manajemen strategi berdasarkan konsep Fred R. David:



**Gambar 2. 1**  
**Konsep Manajemen Strategi Fred R. David**

Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa ada tiga tahapan dalam proses manajemen strategi yaitu: formulasi atau perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi, berikut penjelasannya:

- 1) Tahap formulasi strategi adalah tahap awal pada manajemen strategi yang mencakup pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan

---

<sup>41</sup> Ali Jadid Al Idrus, *Manajemen Strategi Lembaga Pendidikan Islam Abad Ke-21* (Jakarta: Prenada, 2022), 14.

dan kelemahan internal, menyusun tujuan jangka panjang, memulai strategi alternatif, dan memilih strategi khusus untuk dicapai.<sup>42</sup>

Berikut penjelasan tahap-tahap dalam formulasi strategi:

a) Pengembangan visi dan misi

Perumusan strategi yang merupakan proses terpenting dalam manajemen strategi membutuhkan kekuatan visi dan misi yang jelas agar dapat membantu penetapan tujuan dan perumusan strategi.<sup>43</sup>

Menurut Wibisono dalam Abd Rahman menjelaskan bahwa visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan.<sup>44</sup> Perumusan dan penetapan visi merupakan langkah penting bagi suatu organisasi untuk mengarahkan, menyakinkan, serta memberi harapan untuk mencapai tujuan, memperkuat komitmen, memotivasi dan menggerakkan semangat seluruh anggota organisasi.

Singkatnya, David menjelaskan bahwa pernyataan visi itu harus menjawab kalimat “kita ingin menjadi apa?” dan pernyataan visi sebaiknya tidak terlalu panjang, sifatnya satu

---

<sup>42</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, Terjemahan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2016), 4.

<sup>43</sup> Werner R. Murhadi, *Manajemen Strategi* (Surabaya: Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Universitas Surabaya, 2024), 89.

<sup>44</sup> Abd. Rahman Rahim, dan Enny Radjab, *Manajemen Strategi* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 26

kalimat dan melibatkan berbagai manajer dalam pengembangan visi tersebut.

Menurut Akdon dalam Hafizin, ada beberapa kriteria untuk merumuskan sebuah visi antara lain:

- (1) Visi adalah gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan bukan fakta.
- (2) Visi dapat memberikan arahan kepada anggota organisasi mencapai kinerja yang baik.
- (3) Bisa menginspirasi dan siap hadapi tantangan.
- (4) Sebuah jembatan antara masa kini dan masa depan akan datang.
- (5) Gambaran yang realistis dan andal masa depan yang menyenangkan.
- (6) Sifatnya tidak statis, abadi.<sup>45</sup>

Misi adalah langkah atau usaha untuk mewujudkan visi. dengan kata lain, misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, dan kewajiban, serta misi merupakan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi.

Fred R. David mengatakan bahwa misi merupakan susunan rencana pokok yang mendeskripsikan alasan perusahaan atau lembaga dibuat, dan ditujukan pada isu yang menjadi fokus lembaga tersebut. Misi tersusun dari hal-hal pokok yang ingin

---

<sup>45</sup> Hafizin dan Herman, "Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan" *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 5, No. 1 (2024).

dilakukan dan dicapai oleh sebuah organisasi untuk menunjang visi (*goal utama*) yang telah diteapkan.<sup>46</sup>

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan misi sebagai berikut:

- (1) Pernyataan misi harus menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh organisasi.
- (2) Rumusan misi selalu dalam bentuk kalimat yang menunjukkan tindakan dan bukan kalimat yang menunjukkan keadaan sebagaimana pada rumusan visi.
- (3) Satu indikator visi dapat dirumuskan lebih dari satu rumusan misi. Antara indikator visi dengan rumusan misi harus ada keterkaitan atau terdapat benang merahnya secara jelas.
- (4) Misi menggambarkan tentang produk atau pelayanan yang akan diberikan pada masyarakat.
- (5) Kualitas produk atau layanan yang ditawarkan harus memiliki daya saing yang tinggi, namun disesuaikan dengan kondisi organisasi.<sup>47</sup>

Seperti yang diindikasikan dalam model manajemen strategi bahwa pernyataan visi dan misi yang jelas sangat dibutuhkan

---

<sup>46</sup> Citra Ayu Anisa dan Rahmatullah, "Visi dan Misi Menurut Fred R. David Dalam Perspektif Pendidikan Islam" *Evaluasi, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 1 (Maret 2020).

<sup>47</sup> Cepi Pahlevi, dan Muhammad Ichwan Musa, *Manajemen Strategi* (Tamanrenea: Intelektual Karya Nusantara, 2023), 13.

sebelum strategi alternatif dapat diformulasikan dan diimplementasikan. Sebaiknya, sebanyak mungkin manajer harus terlibat dalam proses pengembangan pernyataan-pernyataan ini karena melalui keterlibatan orang akan menjadi berkomitmen pada organisasi.<sup>48</sup>

Penyataan visi dan misi merupakan alat penting dari perencanaan strategis sebuah organisasi, termasuk sekolah. Dengan adanya visi dan misi, organisasi dapat membentuk strategi yang akan digunakan untuk mencapai masa depan yang diinginkan. Visi dan misi berperan sebagai fondasi yang memberikan arah, acuan, dan pedoman bagi seluruh kegiatan organisasi.

Beberapa Fungsi utama visi dan misi dalam organisasi adalah sebagai berikut:

- (1) Memberikan standar kerja, visi dan misi dapat berfungsi untuk menjadi standar kerja bagi organisasi.
- (2) Meningkatkan motivasi kerja, visi dan misi dalam sebuah organisasi dapat berfungsi untuk meningkatkan motivasi tenaga kerja.
- (3) Meningkatkan produktivitas dan kinerja, apabila visi dan misi yang dimiliki oleh sebuah organisasi bisa merangsang

---

<sup>48</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, Terjemahan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2016), 31.

motivasi dan semangat kerja maka tenaga kerja dapat menjadi lebih produktif.

(4) Menjadi acuan bagi organisasi, visi dan misi sebuah organisasi tentunya dapat berfungsi sebagai acuan bagi perusahaan dalam melangkah ke depan. visi dan misi dari sebuah organisasi dapat menjadi landasan atau sebagai tonggak atau dasar untuk menjadi sebuah acuan dalam membuat inovasi untuk perkembangan organisasi.

(5) Menjadi Pedoman kerja karyawan, setelah memiliki fungsi acuan, visi dan misi bisa berfungsi menjadi sebagai sebuah pedoman. Dalam fungsi sebagai pedoman, visi dan misi akan dijadikan dasar untuk para tenaga kerja atau karyawan yang bekerja di perusahaan atau organisasi.

(6) Meningkatkan loyalitas karyawan, visi dan misi dapat berfungsi sebagai upaya untuk meningkatkan loyalitas karyawan. Apabila perusahaan telah menetapkan visi dan misi yang pasti dan bisa menggerakkan perasaan karyawan, karyawan tidak hanya meningkat kinerja dan produktivitas saja, namun karyawan juga akan memiliki loyalitas dalam bekerja kedepannya.

(7) Mempengaruhi pengambilan keputusan, visi dan misi sebenarnya memiliki kekuatan untuk mempengaruhi suatu pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Pengambilan keputusan yang berdasarkan visi dan misi dapat mencegah adanya langkah-langkah yang melenceng atau menyimpang jauh dari tujuan.

- (8) Memastikan tujuan dasar, visi dan misi memiliki kegunaan lain untuk dijadikan sebagai suatu tujuan dasar bagi organisasi. Visi dan misi yang memiliki tujuan dasar yang jelas dan inspiratif akan semakin mempermudah kegiatan organisasi.<sup>49</sup>

b) Analisis SWOT

Menentukan kekuatan dan kelemahan internal, serta mengidentifikasi kesempatan dan ancaman eksternal dalam suatu organisasi merupakan bagian penting dalam formulasi strategi. Proses tersebut dapat dilakukan melalui analisis SWOT.

Menurut Nazarudin analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>50</sup>

Metode analisis SWOT bertujuan untuk memberikan gambaran hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan atau organisasi secara menyeluruh yang

<sup>49</sup> Cepi Pahlevi, dan Muhammad Ichwan Musa, *Manajemen Strategi* (Tamanreare: Intelektual Karya Nusantara, 2023), 13-16.

<sup>50</sup> Nazarudin, *Manajemen Strategik* (Palembang: Noerfikri Offset, 2020), 32.

dapat digunakan sebagai dasar atau landasan dalam pemilihan strategi alternatif yang akan diambil.<sup>51</sup>

Analisis SWOT merupakan singkatan dari strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang), threat (ancaman). Berikut pemaparan empat komponen SWOT secara terperinci:

- (1) Strength (S) merupakan karakteristik dari suatu organisasi atau bisnis yang merupakan suatu keunggulan atau kekuatan.
- (2) Weakness (W) merupakan karakteristik dari suatu organisasi atau bisnis yang merupakan kelemahan.
- (3) Opportunity (O) merupakan peluang atau kesempatan yang datang dari luar organisasi atau bisnis.
- (4) Threat (T) merupakan elemen yang datang dari luar yang dapat menjadi ancaman bagi organisasi atau bisnis.<sup>52</sup>

Setelah analisis SWOT dilakukan, hasil identifikasi dapat dikembangkan untuk menghasilkan beberapa strategi yang mungkin dapat diterapkan sebagai berikut:

- (1) Strengths - Opportunities (SO) yaitu strategi yang dilakukan dengan cara mempergunakan kekuatan internal perusahaan (organisasi) untuk memanfaatkan peluang di luar organisasi.

<sup>51</sup> Isniati dan Rizky Fajriansyah, *Manajemen Strategik: Intisari Konsep dan Teori* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), 55.

<sup>52</sup> Nazarudin, *Manajemen Strategik* (Palembang: Noerfikri Offset, 2020), 35.



- (2) Strengths - Threats (ST) yaitu strategi yang dilakukan dengan cara mempergunakan kekuatan internal untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman dari luar.
- (3) Weakness - Opportunities (WO) yaitu strategi yang dilakukan dengan cara mengatasi kelemahan internal organisasi untuk memanfaatkan peluang di luar organisasi.
- (4) Weakness - Threats (WT) yaitu strategi yang dilakukan dengan cara mengurangi kelemahan internal organisasi dan menghindari ancaman eksternal.<sup>53</sup>

c) Menentukan tujuan jangka panjang

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan adalah untuk menggambarkan arahan yang jelas bagi organisasi. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun tujuan:

- (1) Tujuan organisasi harus memberikan ukuran yang spesifik dan akuntabel (dapat diukur).
- (2) Tujuan organisasi merupakan penjabaran dari misi, oleh karena itu tujuan harus selaras dengan visi dan misi.
- (3) Tujuan organisasi menyatakan kegiatan khusus apa yang akan diselesaikan dan kapan diselesaikan.<sup>54</sup>

Tujuan dalam organisasi yang biasa ditargetkan lebih dari 1 tahun disebut dengan istilah tujuan jangka panjang. Tujuan

<sup>53</sup> Dian Sudiantini, *Manajemen Strategi* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022), 10.

<sup>54</sup> Cepi Pahlevi dan Muhammad Ichwan Musa, *Manajemen Strategi* (Tamanrenea: Penerbit Intelektual Karya Nusantara, 2023), 19.

jangka panjang merupakan aktivitas atau kinerja yang ditegaskan tentang apa yang akan dicapai, kapan, dan berapa yang harus dicapai.<sup>55</sup>

Tujuan jangka panjang berfungsi untuk memberikan arah bagi organisasi, memungkinkan tumbuhnya sinergi, membantu evaluasi, membuat skala prioritas, mengurangi ketidakpastian, dan meminimalkan konflik.<sup>56</sup>

- 2) Tahap implementasi strategi merupakan tahapan selanjutnya sesudah formulasi strategi ditetapkan. Implementasi strategi sering kali disebut dengan tahapan aksi dalam manajemen strategi. Implementasi atau pelaksanaan strategi ini memerlukan perumusan tujuan tahunan, menyusun kebijakan yang memotivasi karyawan, dan pengalokasian sumber daya oleh perusahaan (organisasi), sehingga strategi yang diformulasikan dapat dilaksanakan.<sup>57</sup>

Berikut penjelasan tahap implementasi strategi:

- a) Perumusan tujuan tahunan

---

<sup>55</sup> Ali Jadid Al Idrus, *Manajemen Strategi Lembaga Pendidikan Islam Abad Ke-21* (Jakarta: Prenada, 2022), 15.

<sup>56</sup> Werner R. Murhadi, *Manajemen Strategi* (Surabaya: Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Universitas Surabaya, 2024), 55-56.

<sup>57</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, Terjemahan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2016), 4.

Isi dari tujuan tahunan menjadi patokan dalam melakukan tindakan yang diambil, arah pelaksanaan, penyaluran usaha dan juga aktivitas yang dijalankan oleh anggota organisasi.<sup>58</sup>

Tujuan tahunan sama dengan tujuan jangka panjang yang harus terstruktur, memiliki nilai, konsisten, realistis serta di prioritaskan. Tujuan tahunan menjadi hal penting dalam implementasi strategi karena beberapa hal berikut:

- (1) Menunjukkan dasar dalam pengalokasian sumber daya.
- (2) Mekanisme utama untuk mengevaluasi para manajer.
- (3) Instrumen besar untuk memonitor kemajuan dalam memperoleh tujuan jangka panjang.
- (4) Menentukan prioritas organisasi, divisional, dan departemen.<sup>59</sup>

Dalam proses implemetasi strategi, Penentuan tujuan

tahunan merupakan aktivitas desentralisasi yang secara langsung melibatkan semua manajer dalam organisasi.

#### b) Penyusunan kebijakan

Dalam kenyataan sehari-hari, kebijakan dibutuhkan untuk membuat strategi bekerja. Kebijakan berfungsi sebagai jembatan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi serta membantu

<sup>58</sup> Ahmad Zainuri dan Yusron Masduki, *Mensinergikan Strategi Manajemen dalam Dunia Pendidikan*, 85.

<sup>59</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, Terjemahan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2016), 209.

menyelaraskan implementasi kegiatan dengan strategi yang telah ditetapkan.

Kebijakan adalah rumusan yang disiapkan dan berfungsi sebagai pedoman internal organisasi untuk bertindak. Kebijakan merupakan norma-norma yang mengatur “apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh karyawan dalam implementasi strategi.”<sup>60</sup>

Kebijakan memungkinkan karyawan dan manajer memahami peran dan tanggung jawabnya, sehingga meningkatkan kemungkinan bahwa strategi yang diimplementasikan akan sukses. Penyusunan kebijakan menjadi penting karena kebijakan merupakan mekanisme untuk mengimplementasikan strategi dan mencapai tujuan. Kebijakan ini sebaiknya disusun secara tertulis agar dapat dijadikan sebagai acuan resmi dan mengurangi potensi kesalahfahaman.<sup>61</sup>

#### c) Pengalokasian sumber daya

Alokasi sumber daya merupakan aktivitas sentral dalam proses implementasi strategi. Strategi tidak dapat dilaksanakan tanpa pengelolaan sumber daya yang tepat dan efisien. Dalam manajemen strategi, alokasi sumber daya dilakukan berdasarkan skala prioritas yang ditetapkan dalam tujuan tahunan organisasi.

<sup>60</sup> Djoko Soelistya, Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Strategy (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021), 100.

<sup>61</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, 212.

Alokasi sumber daya perlu dilakukan secara tepat sesuai dengan strategi yang diterapkan. Alokasi sumber daya yang tepat akan menciptakan proses produksi dan operasional yang efektif, efisien serta mencapai target yang diinginkan.<sup>62</sup>

Alokasi sumber daya yang efektif tidak menjamin keberhasilan implementasi strategi. Keberhasilan tersebut juga sangat bergantung pada bagaimana program dirancang, personel dilibatkan, sistem kontrol diterapkan, serta komitmen dari seluruh elemen organisasi. Semua unsur ini harus tercermin dan terserap secara tepat dalam pengalokasian sumber daya agar strategi dapat diimplementasikan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

- 3) Tahap evaluasi strategi adalah tahapan final dalam manajemen strategi. Manajer harus mengetahui ketika strategi tertentu tidak bekerja dengan baik. Evaluasi strategi adalah cara yang tepat untuk mengetahui informasi.<sup>63</sup>

Berikut tiga aktivitas fundamental dalam evaluasi strategi beserta penjelasannya:

- a) Meninjau faktor internal dan eksternal

Dalam proses evaluasi strategi, langkah awal yang penting adalah meninjau kembali dasar-dasar strategi yang telah

---

<sup>62</sup> Devi Yulianti, *Manajemen Strategi Sektor Publik* (Bandarlampung: Pusaka Media, 2018), 64.

<sup>63</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, Terjemahan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2016), 4-5.

ditetapkan. Hal ini penting dilakukan karena beberapa faktor eksternal dan internal dapat menghalangi organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang dan tahunan. Oleh karena itu, seluruh anggota organisasi perlu mengetahui hal-hal tersebut untuk mendorong timbulnya dukungan mereka terhadap aktivitas evaluasi strategi. Berikut beberapa pertanyaan kunci yang dapat digunakan dalam meninjau strategi:

- (1) Apakah kekuatan internal organisasi akan tetap menjadi kekuatan?
- (2) Apakah organisasi memiliki kekuatan internal lain? jika demikian, apa saja?
- (3) Apakah kelemahan organisasi masih menjadi kelemahan?
- (4) Apakah organisasi memiliki kelemahan internal lain? jika demikian, apa saja?
- (5) Apakah peluang eksternal organisasi masih menjadi peluang?
- (6) Apakah sekarang organisasi memiliki peluang eksternal lain? jika demikian, apa saja?
- (7) Apakah ancaman eksternal masih menjadi ancaman?
- (8) Apakah sekarang organisasi memiliki ancaman eksternal lain? jika demikian, apa saja?<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, 290.

Dengan beberapa pertanyaan diatas, organisasi dapat mengevaluasi apakah strategi yang dijalankan masih relevan ataukah perlu diperlukan penyesuaian agar tetap selaras dengan kondisi yang mungkin telah berubah.

b) Mengukur kinerja organisasi

Aktivitas evaluasi strategi penting lainnya ialah mengukur kinerja organisasi. Aktivitas ini termasuk membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya, menyelidiki deviasi dari rencana, mengevaluasi kinerja individu, dan menilai perkembangan yang terjadi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Baik tujuan jangka panjang maupun tujuan tahunan dapat digunakan dalam proses ini.

Dalam mengukur kinerja, para penyusun strategi dapat menggunakan rasio untuk membuat tiga perbandingan kritis

seperti: membandingkan kinerja organisasi selama periode waktu yang berbeda, membandingkan kinerja organisasi dengan pesaing, membandingkan kinerja organisasi dengan rata-rata industri.

Hasil pengukuran kinerja yang didapatkan bisa menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, baik untuk mempertahankan strategi yang dilaksanakan ataupun melakukan perbaikan terhadap bagian strategi yang kurang efektif.

c) Mengambil tindakan korektif

Mengambil tindakan korektif merupakan bagian terakhir dalam proses evaluasi strategi yang bertujuan untuk melakukan perubahan atau penyesuaian guna memastikan keberlangsungan pencapaian tujuan organisasi. Aktivitas ini berfungsi untuk memposisikan organisasi ke tempat yang lebih kompetitif di masa depan serta menjaga agar implementasi strategi tetap pada jalur yang telah direncanakan.

Tindakan korektif dapat meliputi berbagai perubahan strategi, tergantung evaluasi terhadap internal atau eksternal organisasi. Beberapa contoh tindakan korektif atau perubahan yang mungkin dibutuhkan dalam organisasi diantaranya mengubah struktur organisasi, menggantikan satu atau lebih individu, merevisi sebuah misi organisasi, membuat atau merevisi tujuan, menyusun kebijakan baru, mengalokasikan sumber daya yang berbeda atau mengembangkan intensif kinerja yang lebih efektif.<sup>65</sup>

## **2. Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik**

### **a. Pengertian Potensi Siswa**

Potensi merupakan kemampuan atau kelebihan yang dimiliki oleh seseorang yang belum dimanfaatkan atau dikembangkan secara maksimal. Potensi terdiri dari kemampuan, keterampilan, dan bakat yang

---

<sup>65</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, 292.



dimiliki oleh seseorang yang dapat diaktualisasikan melalui pengalaman, belajar, dan pengembangan diri.

Menurut Schwartz dalam Anggun Nadia Fatimah, “potensi diri adalah kemampuan dan kualitas yang melekat pada diri seseorang yang belum sepenuhnya tereksplorasi dan dikembangkan. Hal ini dapat diaktualisasikan melalui pengembangan diri dan pengalaman-pengalaman baru.” Potensi diri secara umum dapat dibagi menjadi empat yaitu, potensi kognitif, potensi emosi, potensi sosial, dan potensi fisik, sebagaimana dirinci dalam tabel berikut:<sup>66</sup>

**Tabel 2.2**  
**Jenis potensi individu**

<b>Jenis</b>	<b>Penjelasan</b>
Potensi Kognitif	Kemampuan untuk mengolah informasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, dan memecahkan masalah.
Potensi Emosional	Kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi sendiri dan orang lain
Potensi Sosial	Kemampuan untuk membangun hubungan yang sehat dengan orang lain, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan efektif
Potensi Fisik	Kemampuan untuk mengendalikan tubuh dan kesehatan fisik yang baik

Dalam konteks pendidikan, potensi siswa merujuk pada segala kemampuan atau kekuatan yang dimiliki oleh siswa yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Potensi siswa mencakup berbagai aspek, termasuk kemampuan kognitif, keterampilan sosial, keterampilan jasmani, dan kemampuan emosional.

<sup>66</sup> Anggun Nadia Fatimah dan Mentari Anugrah Imsa, *Pengembangan Kepribadian untuk calon praktisi humas dan komunikasi digital* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023), 29.

### **b. Pengertian Kecerdasan Majemuk**

Kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan dan menemukan solusi dari masalah dalam kehidupan nyata, kemampuan menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya. Howard Gardner mengemukakan bahwa kecerdasan manusia tidak terbatas pada satu jenis kecerdasan saja, tetapi mencakup berbagai kecerdasan yang dapat mendukung kemampuan siswa dalam berbagai bidang. Terdapat sembilan jenis kecerdasan manusia menurut Gardner yang diuraikan sebagai berikut:

#### **1) Kecerdasan Linguistik**

kecerdasan linguistik atau *linguistic intelligence* adalah kemampuan anak dalam mengolah serta menggunakan kata-kata dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan dengan sangat baik. Adapun ruang lingkup kecerdasan linguistik ini meliputi penguasaan dan perbendaharaan kata yang baik, bunyi dan irama serta intonasi yang diucapkan sangatlah jelas. Seorang anak yang memiliki kecerdasan linguistik memiliki hobi diantaranya: gemar membaca buku, suka dengan permainan kata, suka mengisi teka-teki silang, gemar mendengarkan program televisi atau radio, dan suka menulis.

#### **2) Kecerdasan Matematis-logis**

Kecerdasan matematis-logis atau *logical-mathematical intelligence* merupakan kemampuan seorang anak mengolah angka-angka serta mampu menggunakan logika dengan baik dan benar. Kecerdasan matematis-logis merupakan gabungan dari kemampuan anak dalam berhitung dan menggunakan logika. Seorang anak yang memiliki kecerdasan matematis logis ini cenderung memiliki sifat cerdas, kreatif, mandiri, kritis, komunikatif, dinamis, inovatif, disiplin, dan tanggung jawab.

### 3) Kecerdasan Spasial-visual

Kecerdasan spasial-visual atau *visual-spatial intelligence* adalah kemampuan seorang anak dalam berpikir terhadap suatu gambar atau objek dan menciptakan kembali dalam bentuk dunia spasial-visual. Kecerdasan spasial-visual ini merupakan satu diantara delapan jenis kecerdasan yang bisa dikatakan sangat langka atau tidak banyak orang yang memiliki kecerdasan ini. Keistimewaan dari kecerdasan spasial-visual ini terletak pada kemampuan anak dalam berpikir, memahami, dan menerjemahkan pikirannya atau imajinasinya ke dalam bentuk spasial-visual. Adapun karakteristik anak yang memiliki kecerdasan ini yaitu mereka suka menggambar, memiliki daya ingat yang baik, dan mampu merangkai *puzzle*.

### 4) Kecerdasan Musikal

Kecerdasan musikal atau *musical intelligence* adalah kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk dapat

mengekspresikan, mengerti, dan memanifestasikan sesuatu melalui musik. Kecerdasan musikal ini dapat ditunjukkan oleh anak dengan cara bernyanyi, bermain alat musik, mengarang lagu, dan lainnya. Anak dengan kecerdasan ini mudah sekali memahami nada-nada, melodi, dan timbre dalam belajar musik.

#### 5) Kecerdasan Kinestetik-Badani

Kecerdasan kinestetik-badani atau *bodily-kinesthetic intelligence* adalah kemampuan seorang anak menggunakan kecakapan tubuh atau fisiknya untuk mengemukakan pikiran dan perasaan untuk memanifestasikan atau menciptakan sesuatu. Kecerdasan kinestetik-badani tidak hanya menuntut kemampuan anak dalam menggunakan tubuh atau fisiknya saja, melainkan juga kemampuan dalam menjaga dan memelihara tubuhnya agar dapat sehat dan berfungsi dengan baik.

#### 6) Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal atau *interpersonal intelligence* adalah kemampuan seorang anak dalam memahami perasaan, keinginan dan dorongan dari sebuah sikap yang dilakukan oleh orang lain. Kecerdasan ini juga menyangkut kemampuan anak dalam berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Anak-anak yang memiliki kecerdasan interpersonal ini mampu memahami bentuk ekspresi wajah, diri orang lain, cara pandang dan pola pikir orang lain, perkataan hingga bahasa tubuh lawan bicaranya.

Peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal ini dapat dengan mudah mengerti dan memahami perasaan, motivasi, dan watak orang lain. Selain kemampuan dalam memahami dan memprediksi perasaan, maksud, dan watak orang lain, juga mampu memberikan tanggapan atau empati terhadap kondisi orang lain.

#### 7) Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal atau *intrapersonal intelligence* merupakan kecerdasan yang ada pada diri seorang anak yang dapat dilihat pada kemampuan memahami diri sendiri seperti kelebihan kekurangan, keterbatasan, mood, motivasi, keinginan, pengendalian diri, dan bersikap berdasarkan pemahaman tersebut. Kecerdasan intrapersonal ini juga meliputi kemampuan anak untuk mengetahui tentang dirinya sendiri, apa yang diinginkan, apa yang akan dilakukan, dan apa yang terbaik bagi dirinya. Selain itu, juga mengetahui bagaimana seharusnya bersikap dan memberikan respon terhadap situasi tertentu.

#### 8) Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis atau *naturalist intelligence* adalah kemampuan anak untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai hal di alam semesta seperti terjadinya bulan purnama, gerhana matahari, turunnya hujan, adanya pelangi dan lain

sebagainya. Kecerdasan naturalis ini mengenai kemampuan anak untuk mencintai lingkungan baik tumbuhan maupun hewan.<sup>67</sup>

#### 9) Kecerdasan Eksistensial

Kecerdasan eksistensial adalah kemampuan anak untuk merenungkan isu-isu mendalam tentang eksistensi manusia seperti makna hidup, kematian, dan keberadaan.<sup>68</sup>

#### c. Pengertian Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik adalah suatu kecerdasan dalam menggunakan seluruh bagian tubuh dalam menyelesaikan masalah dan membuat sesuatu. Musfiroh dalam Arrofa Acesta memaparkan bahwa kecerdasan kinestetik berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu.<sup>69</sup>

Senada dengan pernyataan Gardner dan Checkley dalam Muhammad Yaumi yang menyatakan bahwa kecerdasan jasmaniah-kiestetik adalah: *The capacity to use your whole body or parts of your body, your hands, your fingers, and your arms, to solve a problem, make something, or put on some kind of a production. The most evident examples are people in athletics or the performing arts, particularly dance or acting.*<sup>70</sup>

<sup>67</sup> Muhaemin dan Yonsen Fitrianto, *Mengembangkan Potensi Peserta didik Berbasis Kecerdasan Majemuk* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022), 3-19.

<sup>68</sup> Rudy C Tarumingkeng, *Multiple Intelligences (Kecerdasan Mejemuk) Gardner*, (Bogor: Juni 2025), 6.

<sup>69</sup> Arrofa Acesta, *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Pengembangannya* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 3.

<sup>70</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence* (Jakarta: Dian Rakyat, 2019), 17.

Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan jasmaniah-kinestetik dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menggunakan seluruh tubuhnya atau bagian-bagian tertentu seperti menggunakan tangan, jari-jari, lengan, dan berbagai aktivitas fisik lain untuk menyelesaikan suatu masalah, menciptakan sesuatu, atau menampilkan sebuah pertunjukan. Contoh nyata dari kecerdasan kinestetik ini dapat diamati dalam bidang olahraga maupun seni pertunjukan seperti kegiatan menari dan berakting.

Mengingat pentingnya kecerdasan kinestetik yaitu sebagai kecerdasan gerak tubuh dimana kemampuan ini diawali dengan terbentuknya refleks dan keterampilan motorik sederhana yang kemudian berkembang menjadi kemampuan mengontrol gerakan, kecepatan, keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, fleksibilitas dan keindahan gerakan yang dapat dilakukan baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>71</sup>

Kemampuan dari kecerdasan kinestetik bertumpu pada kemampuan yang tinggi untuk mengendalikan gerak tubuh dan keterampilan yang tinggi untuk menangani benda. Kecerdasan kinestetik disebut juga kecerdasan olah tubuh karena dapat merangsang kemampuan seseorang

---

<sup>71</sup> Ana Ainur Rohmah dan Jauhari, "Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Multiple Intelligence" *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol.1, No.1 (Desember 2020).

untuk mengolah tubuh secara ahli, atau untuk mengekspresikan gagasan dan emosi melalui gerakan.<sup>72</sup>

Adapun terkait karakteristik dalam kecerdasan kinestetik sebagai berikut:

- 1) Menggunakan fisiknya dalam melakukan kemampuan dan keterampilan yang tinggi, untuk tujuan mengekspresikan diri dan juga berorientasi pada hasilnya.
- 2) Bekerja dengan terampil dengan menggunakan objek, antara lain dengan melibatkan gerakan motorik yang baik dari jari dan tangan serta mengeksplotasi kemampuan motorik yang lain pada tubuhnya misalnya menggambar, memahat dan pekerjaan lain menggunakan tangan.
- 3) Mengontrol gerakan tubuh dan kapasitas untuk menangani suatu objek.
- 4) Mengontrol anggota tubuh untuk menghasilkan suatu gerakan yang gesit dan cekatan.
- 5) Mampu berkomunikasi dengan bahasa non verbal atau dengan gerakan tubuh untuk menyampaikan maksudnya.
- 6) Mampu mempelajari hal-hal yang membutuhkan kemampuan gerakan dan menguasainya dengan cepat seperti bersepeda, menari, berolahraga dan lain-lain.

---

<sup>72</sup> Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Kencana 2016), 18.



- 7) Dapat menirukan gerakan orang lain dengan sangat baik ketika diberi contoh.
- 8) Dapat mengkoordinasikan anggota tubuhnya dengan baik, misalnya berlari, melompat, dan menari mengikuti irama musiknya dan lain-lain.<sup>73</sup>

Kemudian Chatib dalam Idam Ragil menambahkan penjelasan bahwa seseorang yang mempunyai kecerdasan kinestetik sangat mahir mengontrol gerak tubuh baik motorik maupun keseimbangannya.<sup>74</sup>

Kecerdasan kinestetik ini berhubungan erat dengan motorik. Ada dua tampilan keterampilan motorik yaitu motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. contoh keterampilan ini adalah berlari, melompat, dan sebagainya. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. contoh keterampilan ini yaitu melukis, menjahit, mewarnai, dan sebagainya.<sup>75</sup>

Kecerdasan kinestetik peserta didik sangat perlu untuk dikembangkan dengan pendekatan yang baik dan benar. Keseriusan,

---

<sup>73</sup> Dewi Qonitatin et al, "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor," *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021*. (IAIN Pekalongan), 650.

<sup>74</sup> Idam Ragil Widiyanto Atmojo et al., *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka* (Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya: 2024), 158.

<sup>75</sup> Masganti, *Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini dengan Permainan Tradisional* (Jakarta: Kencana, 2021), 60.

ketekunan, dan kemauan keras untuk melakukan dan menunjukkan yang terbaik adalah bagian dari kunci mencapai kecerdasan kinestetik yang setinggi-tingginya.<sup>76</sup>

Seorang anak yang memiliki kecerdasan kinestetik dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri berikut:

- 1) Mereka yang memiliki kecerdasan kinestetik selalu aktif bergerak atau beraktivitas.
- 2) Mereka selalu menggerakkan tangan dan kakinya, melompat-lompat, memainkan jari jemarinya, dan tidak pernah duduk diam.
- 3) Mereka memiliki ingatan yang kuat apabila belajar sambil mempraktekkannya.
- 4) Mereka berbakat dalam aktivitas fisik seperti menari, sepak bola, berenang, dan kegiatan olahraga lainnya.
- 5) Mereka memiliki gerakan yang terkoordinasi serta reaksi yang cepat terkait tubuh mereka, seperti koordinasi antara tangan dengan mata yang baik.<sup>77</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>76</sup> Dyah Ayu Pangarsi Putri dan Lailatul Usriyah, "Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Al-Ishlah Kecamatan Muncar Banyuwangi" *EDUCARE: Journal of Primary education* Vol.1, No. 1 (Desember 2019).

<sup>77</sup> Muhaemin dan Yonsen Fitrianto, *Mengembangkan Potensi Peserta didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*, 13.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di laporan<sup>78</sup>. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan dilakukannya penelitian secara terperinci dan mendalam serta mampu mengungkap data dan fakta yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori<sup>79</sup>.

#### **B. Lokasi Penelitian**

---

<sup>78</sup> Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 254.

<sup>79</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar, CV. Syakir Media Press, 2021), 90.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda yang beralamat di Dusun Curah Lembu, Desa Plalangan, Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda memiliki catatan prestasi akademik dan non-akademik yang baik, termasuk prestasi dalam bidang olahraga yang menunjukkan adanya pengembangan kecerdasan kinestetik siswa.
2. Sekolah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti sepak bola, silat, PBB, dan tari yang mendukung pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik.
3. Sekolah menerapkan pendekatan pembelajaran yang mengacu pada teori kecerdasan majemuk Howard Gardner, termasuk pengembangan kecerdasan kinestetik melalui pembelajaran intrakurikuler sesuai prinsip PAIKEM dan metode PJBL.
4. Kepala sekolah dan guru memiliki komitmen untuk menerapkan manajemen strategi yang terencana dalam pengembangan potensi siswa, termasuk evaluasi rutin terhadap program pembelajaran dan ekstrakurikuler.
5. Lokasi sekolah memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, serta mewawancarai kepala sekolah, guru, dan pembina ekstrakurikuler.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merujuk pada narasumber, partisipan, atau bisa disebut juga informan yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, atau perspektif yang relevan dengan topik penelitian. Pemilihan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu, yakni memilih individu yang dianggap paling tahu dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian.

Adapun subjek atau informan yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ibu Faiqotul Lailiyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah, Pemilihan kepala sekolah sebagai penelitian dikarenakan berperan penting dalam merancang dan mengawasi pengembangan potensi siswa, termasuk dalam hal kecerdasan kinestetik. Serta kepala sekolah dapat menjadi sumber informasi utama dalam memberikan informasi menyeluruh baik terkait visi misi, kebijakan sekolah dan sebagainya.
2. Ibu Chilma Darifah, S.Pd selaku Waka Kurikulum, dipertimbangkan sebagai subjek penelitian karena dapat memberikan informasi mengenai bagaimana kurikulum dirancang dan disesuaikan untuk mendukung pengembangan potensi siswa khususnya berbasis kecerdasan kinestetik.
3. Ibu Gading Putri Suharjo, SE selaku Waka Kesiswaan, dipertimbangkan sebagai subjek penelitian karena memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengawasan kegiatan siswa secara keseluruhan termasuk kegiatan akademik dan non-akademik yang

dirancang untuk mendukung pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik.

4. Ibu Siti Aisyah, S.Pd selaku guru wali kelas, dipertimbangkan sebagai subjek penelitian karena memiliki interaksi langsung dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Beliau dapat memberikan data empiris mengenai perkembangan kemampuan kinestetik siswa, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta respons siswa terhadap kegiatan yang mendukung kecerdasan kinestetik.
5. Bapak Abdul Holik, S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler sepak bola, dipilih karena kegiatan sepak bola merupakan aktivitas yang sangat menonjolkan aspek kinestetik. Beliau dapat memberikan informasi terkait proses pelatihan, pengamatan terhadap kemampuan motorik siswa, serta strategi pembinaan yang dilakukan.
6. Bapak M. David Hannan, SE selaku pembina ekstrakurikuler silat, dipilih karena pencak silat merupakan ekstrakurikuler yang menekankan koordinasi motorik, refleksi, dan ketangkasan fisik. Beliau dapat memberi gambaran mengenai perkembangan kemampuan kinestetik siswa melalui latihan bela diri.
7. Bapak Dimas Oktaviandi selaku pembina ekstrakurikuler PBB, dipilih karena kegiatan baris-berbaris (PBB) sangat relevan dalam membentuk ketelitian gerak, kekompakan, serta kedisiplinan fisik siswa. Informasi dari beliau dapat memperkuat data mengenai pengembangan aspek kinestetik melalui aktivitas non-akademik.

8. Ibu Mamik Wahyu Astutik, S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler tari, dipilih karena tari merupakan aktivitas yang secara langsung melibatkan kelenturan tubuh, koordinasi gerak, ritme, dan ekspresi motorik. Beliau dapat memberikan informasi terkait proses latihan, perkembangan motorik siswa, serta strategi pembinaan yang dilakukan dalam pengembangan kecerdasan kinestetik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi penemuan baru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, dimana peneliti hanya melakukan pengamatan tentang objek-objek atau observasi yang diperlukan saja dan tidak perlu terlibat secara langsung dalam kegiatan di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda.

Adapun data yang telah diperoleh dari teknik observasi tersebut sebagai berikut:

- a. Kondisi lingkungan fisik Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda
- b. Pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- c. Sarana dan Prasarana yang mendukung kegiatan kinestetik
- d. Aktivitas siswa saat bermain di jam istirahat

- e. Suasana belajar yang melibatkan aktivitas fisik dan praktik langsung

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

Data yang telah diperoleh melalui metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Formulasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik
- b. Implementasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik
- c. Evaluasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik

## 3. Studi Dokumentasi

Adapun data yang telah diperoleh melalui teknik studi dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Profil dan sejarah Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda
- b. Visi, misi, tujuan, serta kebijakan sekolah
- c. Struktur organisasi sekolah
- d. Data guru dan siswa Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda



- e. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler
- f. Surat keputusan pembina ekstrakurikuler

## E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan terus-menerus selama penelitian berlangsung dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai dengan pada tahap penulisan laporan.<sup>80</sup> Adapun model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Miles, Huberman, dan Saldana yang dikenal dengan model interaktif yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Kondensasi Data

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana *“Data Condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials.”*<sup>81</sup> dapat diartikan bahwa kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau transformasi data yang muncul dalam korpus lengkap (badan) catatan lapangan terlulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya.

### 2. Penyajian Data

---

<sup>80</sup>Umriati dan Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115, <https://g.co/kgs/U7hPwr3>.

<sup>81</sup> Matter B Milles A. Michael Huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (America: SAGE Publications, 2014), 12.

Secara umum penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi sehingga memungkinkan akan adanya penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sirajuddin Saleh, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart.<sup>82</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dari awal mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.<sup>83</sup>

## F. Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Salah satu teknik yang digunakan untuk menguji data yaitu dengan uji kredibilitas data. dalam penelitian ini, uji kredibilitas data akan dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

<sup>82</sup> Sirajuddin Saleh, Analisis Data Kualitatif (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 86.

<sup>83</sup> Matter B Milles A. Michael Huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 13.

1. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.<sup>84</sup>

### G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini memberikan gambaran terkait tahapan-tahapan selama melakukan penelitian. dimulai dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pasca lapangan.

**Tabel 3.1**  
**Tahapan Penelitian**

No	Tahap Penelitian	Kegiatan yang dilakukan
1.	Tahap pra-lapangan	a. Penyusunan rancangan penelitian b. Memilih lokasi penelitian c. Mengurus perizinan penelitian d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian e. Memilih dan memanfaatkan informasi f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2.	Tahap pekerjaan lapangan	Peneliti melakukan pengumpulan data di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan.
3.	Tahap analisis data	Pada tahap ini, data yang terkumpul dapat dikatakan masih campur aduk. Baik data hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Oleh karena itu peneliti harus melakukan analisis data karena tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian (skripsi).

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 273-274.

4.	Tahap pasca lapangan	Tahapan ini adalah tahapan terakhir dalam penelitian. Tahap dimana menyampaikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh sampai pada akhirnya peneliti mengambil kesimpulan lalu dituangkan dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
----	----------------------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember

- a. Nama Sekolah : SDS Unggulan Nurul Huda
- b. SK Izin Operasional : 421.2/997/413/2014
- c. SK Pendirian Sekolah : 421.2/995/413/2014
- d. NPSN : 69829163
- e. NSS : 102052410002
- f. Status Sekolah : Swasta
- g. Nomor Telepon : 082334661146
- h. Email : [sdnurulhuda@gmail.com](mailto:sdnurulhuda@gmail.com)
- i. Website : <http://sdunurulhusa.sch.id>
- j. Alamat : Jl. Kyai Marzuqi No.12 Plalangan, Kec Kalisat, Kab Jember, Jawa Timur, 68193.
- k. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan :<sup>85</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Nama	Status/ Tugas Tambahan	Tugas Mengajar
1	Faigotul Lailiyah, S.Pd	GTY/Kasek	-
2	Muhammad Fauqi	GTY	Guru Kelas 1a
3	Ismatul Ainia Putri, S.Sos	GTY	Guru Kelas 1i
4	Dimas Oktaviandi	GTY	Guru Kelas 2a
5	Gading Putri Suharjo, SE	GTY/Waka Kesiswaan	Guru Kelas 2i
6	Siti Aisyah, S.Pd	GTY/Waka Humas	Guru Kelas 3a

<sup>85</sup> SD Unggulan Nurul Huda, "Profil SD Unggulan Nurul Huda," 10 Mei 2025

7	Siti Nadzirah	GTU/TU	Guru Kelas 3m
8	Faiqotun Nadila Idris	GTU	Guru Kelas 3i
9	Chilma Darifah, S.Pd	GTU/Waka Kurikulum	Guru Kelas 4a
10	Muhammad Yusuf Yusron	GTU/Operator Sekolah	Guru Kelas 4i
11	Abdul Holik	GTU/Kabag Perpustakaan	Guru Kelas 5a
12	Mamik Wahyu Astutik, S.Pd	GTU	Guru Kelas 5i
13	Nurwatil Hidayah, S.Pd	GTU	Guru Kelas 6a
14	Dewi Anggraeni, S.Si	GTU	Guru Kelas 6i
15	Muhammad Hasin, S.Pd	GTU	PAI
16	Mashursian Finasari P, S.Pd	GTU	PAI
17	M. Dafid Hannan, SE	GTU/Staf Waka Kesiswaan	PJOK
18	Suluh Hadist Sholihin	GTU/Waka Sarpras	B. Inggris
19	Samsul Arifin	GTU/Staf Waka Sarpras	Tahfidz
21	Putri Nur Aisyah, S.Ag	GTU	Tahfidz
22	Wildatul Hasanah, S.Pd	GTU	Tahfidz
23	Moch Alfin Azzamroni	GTU	B. Arab
24	Wildatul Hasanah	GTU	Guru Pend. 1a
25	Yuli Alifatur Riski	GTU	Guru Matematika

1. Data Siswa :

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas 1	30	29	60
2	Kelas 2	25	31	56
3	Kelas 3	44	30	74
4	Kelas 4	24	25	49
5	Kelas 5	22	22	44
6	Kelas 6	22	20	42
	<b>Total</b>	167	157	325

m. Sarana dan Prasarana :

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana dan Prasarana**

No	Sarana / Prasarana	Jumlah
1	Kantor	1
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang BK/BP	1
6	Ruang Kelas	13
7	Ruang Seni	1
8	Ruang UKS	1
9	Koperasi	1
10	Perpustakaan	1
11	Kantin	1
12	Masjid	1
13	Kamar Mandi	2
14	Gudang	1

## 2. Sejarah Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember

Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda merupakan lembaga pendidikan dasar Islami fullday yang didirikan pada tahun 2013, dibawah naungan Yayasan Nurul Huda yang diasuh oleh Lora Muhammad Lutfi Helmi, M.Pd. serta kepala sekolah Ning Faiqotul Lailiyah, S.Pd. dengan visi “Menjadi sekolah unggulan bernuansa Islam yang menyiapkan siswa menjadi insan yang beriman, produktif dalam karya, dan peduli”. Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda membekali siswa dengan berbasis karakter spiritual, sosial, pengetahuan, serta skill dengan berbagai aktivitas untuk mengembangkan semua aspek kemampuan siswa.

Lembaga ini sebelumnya dikenal sebagai Madrasah Ibtidaiyah Nurulislam yang berdiri sejak tahun 1985 hingga tahun 2004. kemudian pada tahun 2012 pengurus yayasan mulai merencanakan untuk mendirikan

Sekolah Dasar di Dusun Curah Lembu Desa Plalangan, dan pada tahun 2013, SD Unggulan Nurul Huda pun resmi didirikan dengan siswa angkatan pertama berjumlah 15 orang dan berkat kepercayaan masyarakat sekitar, jumlah siswa terus meningkat setiap tahun, sehingga pada tahun 2024/2025 mencapai 320 siswa.<sup>86</sup>

### 3. Visi dan Misi Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember

#### a. Visi Sekolah

Visi SD Unggulan Nurul Huda adalah menjadi sekolah unggulan bernuansa Islam yang menyiapkan siswa menjadi insan yang beriman, produktif dalam karya, dan peduli.

#### b. Misi Sekolah

Untuk terwujudnya visi tersebut, sekolah menjabarkan ke dalam misi sekolah, yaitu mengembangkan sistem pembelajaran yang mampu membelajarkan siswa dengan menguatkan keimanan, keterampilan berpikir dan bertindak, serta peduli sosial dan lingkungan.

Uraian misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan lulusan yang beriman, bertakwa, dan berakhlaqul karimah.
- 2) Membudayakan pembiasaan 6S+1S, meliputi: Senyum, Salam, Sapa, Semangat, Sabar, dan Sepenuh hati untuk meraih Surga.

---

<sup>86</sup> SD Unggulan Nurul Huda, "Sejarah SD Unggulan Nurul Huda," 10 Mei 2025



- 3) Mengembangkan kegiatan proses pembelajaran yang memberdayakan siswa sesuai dengan prinsip PAIKEM dan standar nasional pendidikan dalam kurikulum merdeka.
- 4) Mendorong siswa untuk mampu berkarya, berkolaborasi, dan berkompetisi secara sehat.
- 5) Membangun kecintaan dan kepedulian kepada agama, sosial, dan lingkungan melalui pembiasaan, kegiatan harian, dan kegiatan insidental.<sup>87</sup>

#### **4. Tujuan dan Program Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember**

##### **a. Tujuan Sekolah**

Gambaran tingkat kualitas yang akan dicapai oleh sekolah sebagai wujud implementasi misi sekolah, dirumuskan dalam tujuan sekolah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan lulusan yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah.
- 2) Melaksanakan pembiasaan 6S+1S, meliputi: Senyum, Salam, Sapa, Semangat, Sabar, dan Sepenuh hati untuk meraih Surga.
- 3) Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yang mendorong siswa aktif.
- 4) Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa dan sesuai prinsip PAIKEM.

---

<sup>87</sup> SD Unggulan Nurul Huda, "Visi dan Misi SD Unggulan Nurul Huda," 10 Mei 2025

- 5) Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yang sesuai standar nasional pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai agama dan budaya.
- 6) Memberikan kesempatan yang luas kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasi dan keahliannya dalam bentuk pendidikan lanjutan dan pelatihan.
- 7) Menyediakan ruang kreasi bagi siswa untuk mengekspresikan idenya, berkolaborasi, dan bersaing secara sehat.
- 8) Mencukupi jumlah kebutuhan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan standar sarana dan prasarana.
- 9) Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan instansi terkait orang tua/ wali peserta didik, ulama, dan masyarakat dalam rangka mengoptimalkan visi dan misi sekolah.

#### b. Program Sekolah

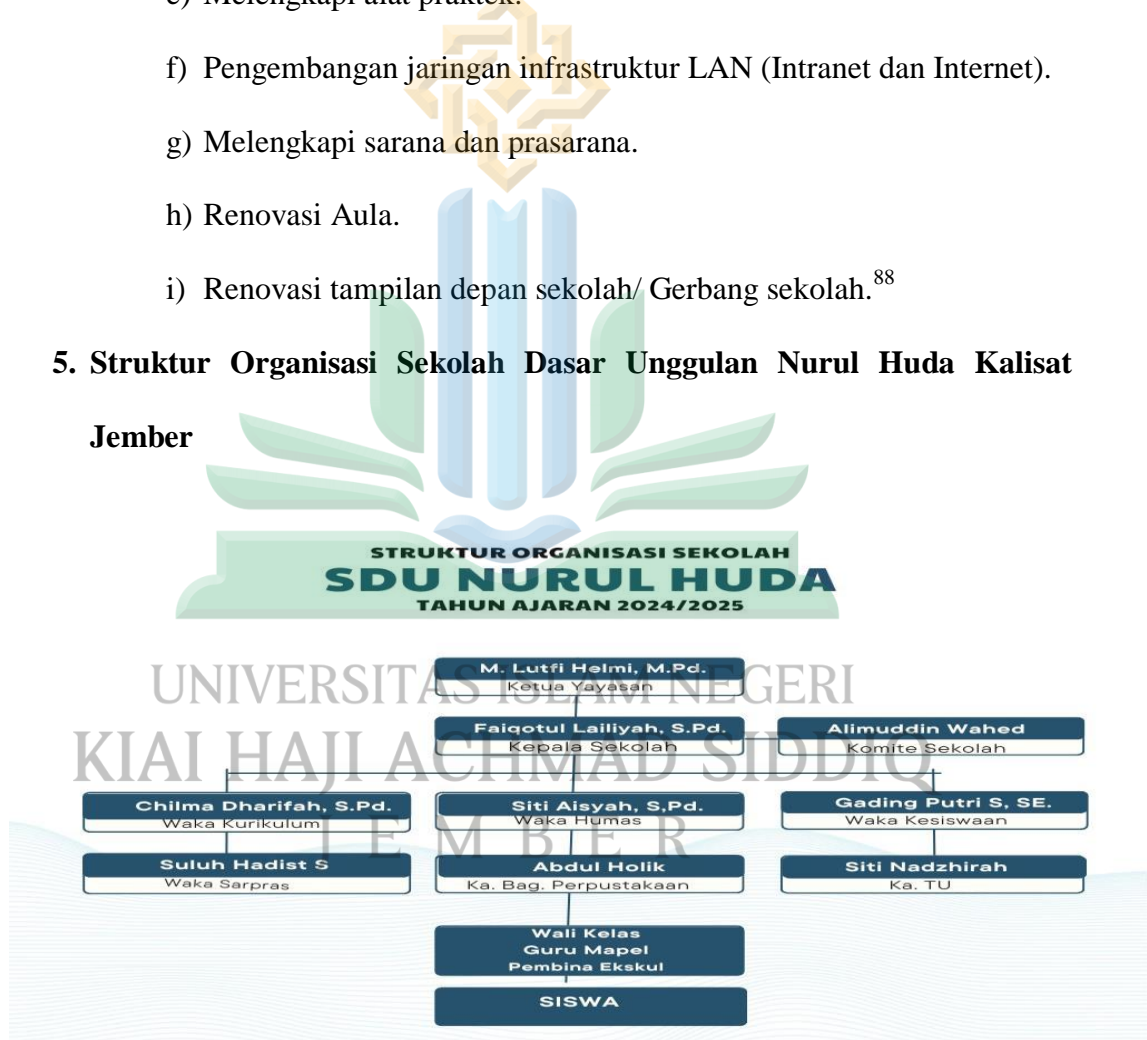
##### 1) Program Unggulan

- a) Menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN).
- b) Mengembangkan sikap dan kompetensi keagamaan.
- c) Mengembangkan potensi siswa berbasis Multiple Intelligence.
- d) Mengembangkan budaya daerah.
- e) Mengembangkan kemampuan berbahasa arab dan inggris.
- f) Meningkatkan kreativitas anak

##### 2) Program Pengembangan Sarana Prioritas

- a) Membangun 2 ruang kelas belajar dengan konstruksi bangunan 2 tingkat.
- b) Membangun 1 ruang belajar di lantai 2 gedung lama.
- c) Membangun ruang lab praktek.
- d) Pembangunan kantin siswa.
- e) Melengkapi alat praktek.
- f) Pengembangan jaringan infrastruktur LAN (Intranet dan Internet).
- g) Melengkapi sarana dan prasarana.
- h) Renovasi Aula.
- i) Renovasi tampilan depan sekolah/ Gerbang sekolah.<sup>88</sup>

#### 5. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember



**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi Sekolah**

<sup>88</sup> SD Unggulan Nurul Huda, "Tujuan dan Program SD Unggulan Nurul Huda," 10 Mei 2025

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pada penyajian data ini, peneliti menyajikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember. Berikut adalah uraian data terkait manajemen strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik, sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan:

### 1. Formulasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember.

Kepala Sekolah Ibu Faiqotul Lailiyah, S.Pd menyampaikan bahwa:

Pada proses formulasi atau perumusan strategi dalam mengembangkan potensi siswa yang berbasis kinestetik itu kami mulai dari mengembangkan visi dan misi sekolah yang ada, lalu kami melakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang kami miliki serta untuk melihat peluang dan tantangannya, setelah itu baru kami menyusun tujuan yang akan kami capai dan menentukan strategi yang akan diterapkan dalam pengembangan potensi siswa tersebut.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, dapat disimpulkan bahwa formulasi strategi sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember mencakup empat indikator utama yaitu sebagai berikut:

#### a. Pengembangan Visi dan Misi

Pertanyaan mengenai “Apa visi dan misi Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan

---

<sup>89</sup> Faiqotul Lailiyah, diwawancara oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2025

kinestetik?” dijawab oleh ibu Faiqotul Lailiyah, S.Pd selaku Kepala

Sekolah, beliau menyampaikan:

Secara umum sekolah mempunyai visi untuk menjadikan anak atau siswa menjadi insan yang beriman, produktif dalam berkarya, dan peduli. Lalu untuk terwujudnya ketiga visi tersebut sekolah menjabarkan secara rinci ke dalam misi sekolah.<sup>90</sup>

Hal ini juga diperjelas oleh Ibu Chilma Dharifah, S.Pd selaku Waka Kurikulum, beliau menyampaikan:

Visi sekolah kami tergabung dalam 3 kata yang sangat bermakna yaitu beriman, produktif, dan peduli. Untuk mewujudkan visi tersebut ada misinya masing-masing. Sedangkan dalam konteks pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik ini merupakan upaya kami untuk mewujudkan visi produktif, sehingga ada misi sekolah yang salah satunya adalah mendorong siswa untuk mampu berkarya, berkolaborasi, dan berkompetisi secara sehat.<sup>91</sup>

Mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik merupakan program unggulan sekolah yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Hal ini disampaikan oleh Gading Putri Suharjo selaku Waka Kesiswaan, beliau menyampaikan:

Jadi mbak, pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik memang menjadi salah satu program unggulan sekolah. Namun, kami tidak hanya fokus pada pengembangan kecerdasan kinestetik saja, melainkan juga mengembangkan seluruh aspek kecerdasan majemuk. Program ini didasari oleh misi sekolah untuk mewujudkan visi “produktif” yaitu bagaimana potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan secara maksimal agar mereka mampu berkompetisi dan meraih prestasi. Harapannya, siswa tidak hanya berprestasi di bidang akademik saja, tetapi siswa juga produktif dalam mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki.<sup>92</sup>

<sup>90</sup> Faiqotul Lailiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2025

<sup>91</sup> Chilma Dharifah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 14 April 2025

<sup>92</sup> Gading Putri Suharjo, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 April 2025

Berdasarkan ketiga hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik ini merupakan bagian dari upaya strategi sekolah untuk mewujudkan visi produktif serta menjalankan misi mendorong siswa untuk mampu berkarya, berkolaborasi, dan berkompetisi secara sehat. Upaya tersebut kemudian dijabarkan dalam program unggulan sekolah yang berfokus dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) termasuk kecerdasan kinestetik.



**Gambar 4.2**  
**Program Unggulan Sekolah**

Dokumentasi 4.2 menjadi bukti bahwa Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda benar-benar fokus dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan majemuk termasuk kecerdasan kinestetik.

Namun, berdasarkan observasi terhadap aktivitas siswa sehari-hari, terlihat bahwa sebagian besar siswa cenderung aktif secara fisik dan

senang melakukan kegiatan yang melibatkan gerakan tubuh.<sup>93</sup> Oleh karena itu, pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik menjadi aspek penting untuk lebih diperhatikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pengembangan visi dan misi dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember memang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam merumuskan arah, menentukan tujuan, dan menentukan strategi dalam pengembangan potensi siswa.

#### b. Analisis SWOT

Sebelum menentukan strategi dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda melakukan analisis SWOT terlebih dahulu. Analisis ini dilakukan oleh sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta untuk melihat peluang dan tantangannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu

Faiqotul Lailiyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah, beliau menyampaikan:

Jadi, kami dari awal itu sebelum memutuskan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa, pastinya kami akan melakukan analisis SWOT terlebih dahulu mengenai kondisi sekolah. Karena dengan analisis SWOT ini kami memiliki gambaran yang jelas mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang ada di sekolah kami.<sup>94</sup>

Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda memiliki keunggulan di bidang prestasi yang telah dicapai oleh para siswanya. Meskipun sekolah swasta

<sup>93</sup> Observasi di SD Unggulan Nurul Huda, Jember, 10 Maret 2025.

<sup>94</sup> Faiqotul Lailiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2025



yang terletak di pedesaan, tetapi sekolah ini mampu mencetak siswa-siswinya meraih banyak prestasi di berbagai bidang baik akademik maupun non akademik. Hal ini menunjukkan adanya potensi besar yang dimiliki siswa serta sistem pembinaan yang efektif dari pihak sekolah.<sup>95</sup>

Salah satu program unggulan yang dijalankan oleh sekolah adalah mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik. Analisis SWOT mengenai hal tersebut disampaikan oleh ibu Chilma Dharifah, S.Pd selaku Waka Kurikulum, beliau menyampaikan:

Kalau di sekolah kami, mayoritas siswanya laki-laki, jadi memang kecerdasan kinestetiknya lebih dominan dan itu menjadi kekuatan untuk mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik. Kelemahannya, kami masih terbatas dari segi tenaga pengajar yang benar-benar kompeten di bidang kinestetik. Untuk peluangnya, sekolah kami bisa meningkatkan citra dan reputasi sekolah melalui prestasi yang dicapai siswa. Kalau tantangannya yaitu soal waktu, karena sekolah kami kan sistemnya full day jadi harus pintar-pintar mengatur jadwal. Selain itu kadang juga ada tantangan dari orang tua siswa, yang tidak memberi izin anaknya mengikuti ekstra di sekolah dan ada juga orang tua yang tidak mendukung masalah biaya ketika anaknya akan mengikuti lomba.<sup>96</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Gading Putri Suharjo, S.E selaku Waka Kesiswaan, beliau menyampaikan terkait hasil analisis SWOT nya:

Keterampilan motorik dan fisik anak-anak di sekolah kami tergolong baik, hal itu menjadi kekuatan untuk mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik. Kelemahannya, masih ada beberapa siswa yang kurang konsisten saat berlatih, jadi semangatnya kadang naik turun. Kalau peluangnya, saya rasa besar, karena siswa bisa meraih prestasi dan mengharumkan nama sekolah dengan mengikuti lomba sesuai bakat masing-masing. Kalau tantangannya lebih ke soal waktu. karena sekolah kami full day, jadi untuk pelatihan kinestetik perlu waktu ekstra dan itu menjadi tantangan tersendiri.<sup>97</sup>

<sup>95</sup> Observasi di SD Unggulan Nurul Huda, Jember, 14 Maret 2025.

<sup>96</sup> Chilma Dharifah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 14 April 2025

<sup>97</sup> Gading Putri Suharjo, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 April 2025



Dari kedua hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda memiliki potensi besar dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa. Hal ini didukung oleh mayoritas siswa yang memiliki kecenderungan dominan pada aktivitas fisik, serta keterampilan motorik yang cukup baik. Kedua hal ini menjadi kekuatan utama dalam pelaksanaan program pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu menjadi perhatian, di antaranya keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten di bidang kinestetik, serta kurangnya konsistensi beberapa siswa dalam berlatih yang menyebabkan semangat mereka terkadang menurun. Dari sisi peluang, program ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan citra dan reputasi sekolah melalui capaian prestasi siswa, yang pada akhirnya juga dapat menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda. Adapun tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pelatihan karena sekolah menerapkan sistem full day, serta kurangnya dukungan dari sebagian orang tua, baik dari segi perizinan anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun dari segi pembiayaan ketika anak mengikuti perlombaan

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa siswa sangat aktif dalam mengikuti kegiatan yang melibatkan fisik seperti saat senam pagi dan pelajaran olahraga. Mereka terlihat senang dan penuh semangat ketika pembelajaran disampaikan melalui pendekatan yang

melibatkan gerakan seperti melalui permainan. Selain itu, mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai yang mereka inginkan. Hal itu menjadi kekuatan dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik. Mengenai kelemahannya, kalau saya lihat terletak pada jumlah tenaga pengajar yang terbatas dan sarana yang ada perlu ditambah agar lebih optimal. Kalau peluang, saya rasa dengan mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik dan mampu mencetak siswa berprestasi itu bisa meningkatkan citra sekolah dan meningkat jumlah peserta didik. Adapun tantangan yang dihadapi adalah kurangnya dukungan orang tua siswa, dan keterbatasan anggaran atau biaya.

Hasil wawancara dan observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi berupa dokumen analisis SWOT sekolah yang digunakan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengembangan program sekolah, khususnya dalam pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik. Dokumentasi tersebut terlampir pada lampiran 10.

#### c. Penyusunan Tujuan

Penyusunan tujuan di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yaitu mulai dari penyusunan tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, hingga tujuan jangka panjang. Penyusunan tujuan ini bersifat menyeluruh dan tidak hanya berfokus pada pengembangan kecerdasan kinestetik saja, tetapi mencakup seluruh aspek perkembangan peserta didik.

Mengenai hal tersebut, Kepala Sekolah Ibu Faiqotul Lailiyah, S.Pd menyampaikan:

Ketika kami menyusun tujuan sekolah, kami tidak hanya melihat satu aspek saja mbak, tetapi semua potensi yang dimiliki siswa kami perhatikan. Jadi tujuan sekolah baik jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang kami susun itu bersifat menyeluruh, mencakup tujuan akademik maupun nonakademik.<sup>98</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh Ibu Chilma Dharifah, S.Pd selaku Waka Kurikulum beliau menyampaikan:

Tujuan sekolah yang kami rancang itu bersifat secara menyeluruh, tidak hanya kecerdasan kinestetik saja. Kami memperhatikan berbagai potensi yang dimiliki siswa karena kami tahu pada dasarnya setiap anak itu unik. Jadi kami harus memberikan kesempatan yang sama agar seluruh potensi tersebut dapat berkembang<sup>99</sup>

Berdasarkan kedua hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penyusunan tujuan di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda tidak hanya diarahkan pada satu jenis kecerdasan, melainkan pada seluruh kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa.

#### d. Penentuan Strategi

Dalam manajemen strategi terdapat berbagai macam jenis strategi yang dapat digunakan. Pemilihan jenis strategi sangat menentukan keberhasilan pencapaian organisasi.

Strategi dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda diterapkan melalui dua kegiatan yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

<sup>98</sup> Faiqotul Lailiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2025

<sup>99</sup> Chilma Dharifah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 14 April 2025

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara kepada Kepala Sekolah, Ibu Faiqotul Lailiyah, S.Pd beliau menyampaikan:

Strategi yang kami terapkan dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik dilakukan melalui dua kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pada kegiatan intrakurikuler, guru kami dorong untuk mengintegrasikan aktivitas fisik dan pembelajaran berbasis gerak ke dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler, kami menyediakan berbagai pilihan kegiatan yang benar-benar memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan potensi kinestetiknya.<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi yang ditentukan dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik yaitu melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.



**Gambar 4. 3**  
**Rapat Penentuan Strategi**

Dokumentasi 4.3 menjadi bukti bahwa penentuan strategi dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik dilakukan

<sup>100</sup> Faiqotul Lailiyah, diwawancara oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2025

melalui proses perencanaan dan musyawarah bersama oleh pihak sekolah, sehingga strategi yang ditetapkan bersifat terarah dan sistematis.

## **2. Implementasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember.**

Tahap implementasi strategi merupakan proses pelaksanaan dari strategi yang telah dirumuskan sebelumnya. dalam konteks ini, Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda melaksanakan strategi pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik dengan menerapkan dua strategi yaitu melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kedua kegiatan ini dirancang untuk mendukung kebutuhan siswa yang cenderung aktif, serta sesuai dengan hasil asesmen psikolog sekolah yang menunjukkan bahwa banyak siswa memiliki kecenderungan kecerdasan kinestetik yang kuat.

Mengenai hal tersebut ibu Faiqotul Lailiyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah menyampaikan:

Di awal penerimaan siswa baru, kami bekerja sama dengan tim psikolog untuk melakukan tes psikolog agar kami mengetahui masing-masing kecerdasan dan gaya kepribadian yang dimiliki siswa. Hal ini sangat berguna bagi guru dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran, sehingga setiap anak dapat menerima materi dengan cara yang paling sesuai dengan karakteristiknya.<sup>101</sup>

Proses pendampingan psikolog ini telah dilakukan sejak awal penerimaan siswa baru. Pada tahap tersebut, psikolog melaksanakan asesmen dasar untuk memetakan karakteristik awal siswa, termasuk

---

<sup>101</sup> Faiqotul Lailiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2025

kecenderungan kecerdasan, gaya belajar, kemampuan motorik, serta aspek sosial-emosional mereka. Hasil asesmen ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih responsif terhadap aktivitas belajar yang melibatkan gerak, praktik langsung, dan koordinasi tubuh. Temuan inilah yang kemudian menjadi acuan bagi guru dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang lebih tepat, serta bagi sekolah dalam merancang strategi pengembangan potensi siswa secara terarah, khususnya potensi berbasis kecerdasan kinestetik.<sup>102</sup>

Contoh hasil tes psikolog siswa terlampir pada lampiran 11.

Berdasarkan hasil asesmen tes psikolog, sekolah memperoleh gambaran yang lebih terarah mengenai potensi kinestetik setiap siswa. Temuan ini kemudian menjadi landasan bagi sekolah untuk merancang pengembangan potensi kinestetik, baik melalui kegiatan intrakurikuler yang dipadukan dalam proses pembelajaran sehari-hari, maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan ruang aktivitas fisik secara lebih terfokus.

#### a. Kegiatan Intrakurikuler (Pembelajaran)

Dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik melalui kegiatan pembelajaran, Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda mendorong guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran sesuai prinsip PAIKEM. Hal ini lebih lanjut dijelaskan oleh Ibu Faiqotul Lailiyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah, beliau menyampaikan:

---

<sup>102</sup> Observasi di SD Unggulan Nurul Huda, Jember, 10 Maret 2025

Dalam pelaksanaan pembelajaran, kami mendorong guru untuk menerapkan pendekatan tematik yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan prinsip PAIKEM. Kami juga meminta guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang memasukkan unsur gerak dan aktivitas fisik misalnya melalui kegiatan praktik langsung, permainan edukatif, kerja kelompok, PJBL, dan demonstrasi.<sup>103</sup>

Pernyataan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu guru, Ibu Siti Aisyah, S.Pd selaku Wali Kelas, beliau menyampaikan:

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, kami selalu berupaya menghadirkan aktivitas yang membuat siswa bergerak dan berpartisipasi langsung. Contohnya melalui proyek kecil, praktik langsung, permainan edukatif, atau kerja kelompok yang melibatkan koordinasi tubuh. Pendekatan ini membantu siswa tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik, kreativitas, dan kemampuan berkolaborasi dengan teman sekelas.<sup>104</sup>

Berdasarkan kedua hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan intrakurikuler di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda dirancang dan dilaksanakan dengan mengintegrasikan prinsip PAIKEM sebagai strategi pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif melalui aktivitas gerak, praktik langsung, permainan edukatif, kerja kelompok, serta penerapan model Project Based Learning (PJBL). Melalui pendekatan tersebut, siswa didorong untuk belajar secara aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga potensi kinestetik yang dimiliki dapat berkembang secara optimal dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, kegiatan intrakurikuler juga berkontribusi dalam

---

<sup>103</sup> Faiqotul Lailiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2025

<sup>104</sup> Siti Aisyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 28 April 2025



menumbuhkan keterampilan motorik, kemampuan bekerja sama, kreativitas, serta sikap percaya diri siswa.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa strategi ini benar-benar diterapkan di kelas. Siswa tampak antusias dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang melibatkan praktik langsung, permainan edukatif, serta proyek sederhana yang membutuhkan koordinasi tubuh. Proses pembelajaran yang mengintegrasikan gerak ini tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, kemampuan kerja sama, dan motivasi belajar mereka.<sup>105</sup>



**Gambar 4. 4**  
**Suasana Pembelajaran Kinestetik**

Dokumentasi 4.4 merupakan bukti bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas melibatkan unsur gerak dan aktivitas fisik, sehingga mendukung pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik.

#### b. Kegiatan Ekstrakurikuler

<sup>105</sup> Observasi di SD Unggulan Nurul Huda, Jember, 14 Maret 2025



Implementasi strategi pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda tidak hanya diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu strategi penting dalam mengaktualisasikan potensi fisik dan motorik siswa di luar jam pelajaran formal, sekaligus memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk menyalurkan bakat, minat, dan energi kinestetiknya secara positif dan terarah.

Kepala Sekolah Ibu Faiqotul Lailiyah, S.Pd menyampaikan:

Dalam upaya mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik, di sekolah kami ada empat kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat mereka. Keempat kegiatan tersebut diantaranya sepak bola, silat, PBB, dan tari. Melalui kegiatan-kegiatan ini, kami berharap siswa dapat mengembangkan keterampilan fisik, kedisiplinan, serta kemampuan kerja sama tim.<sup>106</sup>

Keempat kegiatan ekstrakurikuler tersebut dirancang untuk mengembangkan potensi kinestetik siswa secara optimal. Setiap kegiatan tidak hanya menekankan keterampilan motorik, tetapi juga menumbuhkan sikap positif seperti disiplin, percaya diri, dan kerja sama.

Adapun pelaksanaan keempat kegiatan ekstrakurikuler tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Ekstrakurikuler Sepak Bola

---

<sup>106</sup> Faiqotul Lailiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2025

Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda merupakan salah satu sarana utama untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa laki-laki. Kegiatan ini tidak hanya memberi kesempatan bagi siswa untuk bergerak dan berolahraga, tetapi juga melatih koordinasi tubuh, keterampilan motorik, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Sepak bola melibatkan seluruh anggota tubuh secara terpadu, sehingga pikiran dan gerakan tubuh harus selaras dalam setiap aktivitasnya.

Ekstrakurikuler sepak bola ini dilaksanakan setiap hari sabtu dan menjadi salah satu pilihan favorit siswa, terutama mereka yang menunjukkan kecenderungan kinestetik yang tinggi.

NO	NAMA	KELAS	JANUARI								FEBRUARI								MARET								APRIL								REKAP					KET.	
			1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	H	S	I	A			
1	Ahmad Arka Al Fatir	1 Rohman																																							
2	Al Ghifari Choirul Azam Yusuf Wijaya	1 Rohman																																							
3	Azka Dzubir Alzafrane	1 Rohman																																							
4	Hafidz Agil Alamsyah	1 Rohman																																							
5	M. Abhi Chandra	1 Rohman																																							
6	M. Ibrahim Moliq	1 Rohman																																							
7	Muhammad Kesha Yanuar Ramadani	1 Rohman																																							
8	Muhammad Syahdan Maulana Ibrohm	1 Rohman																																							
9	Angga Iqmalul Ihsan	2 Rohman																																							
10	Muhammad Hamdani Elfiansyah	2 Rohman																																							
11	Bilal Rabbani Yusuf	3 Malik																																							
12	Dimas Ubaidillah	3 Malik																																							
13	Mochammad Hafidud Toyyibi	3 Malik																																							
14	Muh. Arya Dana Dipa	3 Malik																																							
15	Muhammad Izzim Alif	3 Malik																																							
16	Muhammad Rafuqim Hasan M	3 Malik																																							
17	Affaraja Ghilary Muslim	3 Rohman																																							
18	Andika Putra Maulana	3 Rohman																																							
19	Kafka Adrian Safaras	3 Rohman																																							
20	Abri Zam Gema Ramadhan	4 Rohman																																							
21	Alby Azka Abiyu Hamzan	4 Rohman																																							
22	Fata Faris Arhan	4 Rohman																																							
23	M. Dafi Al Ghazali	4 Rohman																																							
24	Mohammad Lais Arkana A. R.	4 Rohman																																							
25	Muhammad Alief Zhafran U.	4 Rohman																																							
26	Rendy Firmansyah	4 Rohman																																							
27	Rizki Annalis Aasyah	5 Rohm																																							
28	Danish Nurfatmah	5 Rohman																																							

**Gambar 4. 5**  
**Data Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola**

Dokumentasi 4.5 menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola tercatat sebanyak 44 siswa, Tingginya jumlah peserta ini menjadi indikator bahwa kegiatan ekstrakurikuler sepak bola mampu menarik minat siswa serta memberikan ruang yang luas bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan gerak, koordinasi tubuh, dan keterampilan fisik secara optimal dalam lingkungan sekolah.

Lebih lanjut pembina ekstrakurikuler sepak bola Bapak Abdul Holik, S. Pd beliau menyampaikan:

di sepak bola, dampak yang paling terlihat adalah siswa dapat melatih keterampilan motorik mereka, sekaligus belajar mengendalikan emosi dan bekerja sama dalam tim. Siswa harus kompak, saling mendukung, dan menyelaraskan gerakan dengan teman se-tim.<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler sepak bola, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sepak bola tidak hanya berperan dalam mengembangkan keterampilan motorik siswa, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan kemampuan pengendalian emosi, kerja sama tim, dan kekompakan antar siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sepak bola benar-benar memberi ruang bagi siswa untuk mengaktualisasikan potensi kinestetik mereka. Siswa tampak aktif bergerak, berkoordinasi dengan teman se-tim, dan mampu mengikuti

---

<sup>107</sup> Abdul Holik, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 Mei 2025

instruksi dengan baik. Aktivitas ini tidak hanya melatih keterampilan motorik, tetapi juga menumbuhkan sikap sosial yang positif, seperti kemampuan bekerja sama, rasa tanggung jawab, dan kedisiplinan.<sup>108</sup>



**Gambar 4. 6**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola**

Dokumentasi 4.6 merupakan kegiatan saat latihan ekstrakurikuler sepak bola yang menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam melakukan aktivitas fisik, koordinasi gerak, serta kerja sama tim sebagai bagian dari upaya pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik.

## 2) Ekstrakurikuler Silat

Kegiatan ekstrakurikuler silat di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda menjadi salah satu sarana utama dalam mengembangkan potensi kinestetik siswa. Kegiatan ini menuntut koordinasi tubuh, keseimbangan, kelincahan, konsentrasi, serta pengendalian diri,

<sup>108</sup> Observasi di SD Unggulan Nurul Huda, 05 Mei 2025

sehingga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dan kasar, sekaligus membentuk karakter disiplin dan fokus.

di sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda ini, ekstrakurikuler silat dibagi menjadi dua program, yaitu program atlet dan program reguler. Program atlet ditujukan bagi siswa yang memiliki minat berprestasi dan mengikuti latihan lebih intensif, termasuk persiapan lomba. Latihan program atlet dilaksanakan beberapa kali dalam seminggu dan dapat ditingkatkan frekuensinya menjelang kompetisi. Sementara program reguler berfokus pada latihan rutin dan pengembangan keterampilan dasar, memberi ruang bagi siswa untuk menyalurkan energi kinestetik mereka secara positif.

EKSTRAKURIKULER: Pencak Silat			DAFTAR HADIR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEMESTER GENJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025																																				
NO	NAMA	KELAS	JANUARI								FEBRUARI								MARET								APRIL								REKAP				KET.
			1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	H	S	I	A	
1	Kayra Kanza	1 Rohim																																					
2	Gorah Maulidulun Nahisa Wafi	1 Rohim																																					
3	Muhammad Az Zubair Ibnu Awwam	1 Rohman																																					
4	Nur Rumaisha Almasyira	2 Rohim																																					
5	Artagathan Raffasya Pambudi	2 Rohman																																					
6	Muhammad Fatri Al Gibran	2 Rohman																																					
7	Muhammad Ridho Rum	3 Malik																																					
8	Nurdafra Rafi Ransy Al Anif	3 Malik																																					
9	Gemanyah	3 Rohim																																					
10	Izzah Maniastul Husna	3 Rohim																																					
11	Hafidh Ghibran Taqwami	3 Rohman																																					
12	Al - Faresi Putra Hidayah	4 Rohman																																					
13	Fadli Baropi	6 Rohman																																					
14	Kafania Rizqi Robbina	6 Rohman																																					
15	M. Daz Ramadani	3 Rohman																																					
16	Hamidah Bahjah Nurliyah	3 Rohim																																					
17	Iyati Rozana Lutfiyah	4 Rohim																																					
18	Kayla Sefira Andriyanto	5 Rohim																																					
19	Chaeen Ayesara Jaumierda	6 Rohim																																					
20	Nafisah Azahra Wilowo	6 Rohim																																					

**Gambar 4. 7**  
**Data Siswa Ekstrakurikuler Silat**

Dokumentasi 4.7 menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler silat tercatat sebanyak 20 siswa yang terbagi dalam program atlet dan program reguler.

Pembina ekstrakurikuler silat Bapak David Hannan, SE memberikan penjelasan lebih lanjut:

Dalam silat, kami menekankan pengendalian gerak dan emosi. Program atlet diberi latihan intensif sesuai karakter dan spesialisasi anak, misalnya ada yang fokus pada bantingan, tendangan, atau pukulan. Evaluasi dilakukan secara berkala, termasuk setelah latihan dan pertandingan, untuk memastikan kemampuan motorik, refleks, dan strategi anak berkembang optimal. Latihan silat juga dirancang agar anak-anak tetap senang, misalnya melalui pendekatan berbasis permainan.<sup>109</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi kegiatan saat latihan silat berlangsung, yang menunjukkan siswa aktif mengikuti latihan teknik dasar dan lanjutan, melakukan latihan berpasangan, serta mempraktikkan gerakan sesuai arahan pembina.

Berdasarkan observasi, Anak-anak terlihat aktif mengikuti instruksi, bekerja sama dalam latihan berpasangan, dan menunjukkan peningkatan koordinasi serta kelincahan tubuh. Selain keterampilan motorik, silat juga membentuk sikap disiplin, dan rasa percaya diri.<sup>110</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>109</sup> M. David Hannan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 14 Mei 2025

<sup>110</sup> Observasi di SD Unggulan Nurul Huda, Jember, 14 Mei 2025





**Gambar 4. 8**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler Silat**

Dokumentasi 4.8 merupakan bukti bahwa kegiatan ekstrakurikuler silat memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan motorik, koordinasi gerak, serta pengendalian diri sebagai bagian dari pengembangan kecerdasan kinestetik.

### 3) Ekstrakurikuler PBB

Ekstrakurikuler PBB di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda menjadi salah satu kegiatan unggulan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa. Kegiatan ini tidak hanya melatih gerak dan koordinasi tubuh, tetapi juga membentuk disiplin, kemampuan kerja sama, serta jiwa kepemimpinan siswa. PBB memberikan ruang bagi siswa kinestetik untuk menyalurkan energi dan potensi fisik mereka melalui baris-berbaris, formasi, dan gerakan yang terstruktur.

Pelaksanaan PBB di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda ini didorong oleh adanya jenjang lomba mulai dari tingkat kecamatan,

kabupaten, provinsi, hingga nasional. Keberhasilan tim PBB dalam lomba memberikan motivasi tambahan bagi siswa lain untuk bergabung, sehingga minat dan antusiasme siswa tetap tinggi.

[illegible]

**Gambar 4. 9**  
**Data Siswa Ekstrakurikuler PBB**

Dokumentasi 4.9 menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PBB tercatat sebanyak 42 siswa, dengan 16 siswa sebagai tim inti yang dipersiapkan untuk mengikuti berbagai ajang perlombaan. Tingginya minat siswa terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler PBB mampu menjadi wadah pengembangan kecerdasan kinestetik sekaligus pembentukan sikap disiplin dan kerja sama.

Pembina ekstrakurikuler PBB Bapak Dimas Okta menjelaskan:

Dalam melatih PBB, tantangan terbesar adalah menyatukan ego dan karakter berbeda-beda dari enambelas siswa inti agar bisa bekerja sebagai satu tim. Saya selalu membuat latihan



menyenangkan dan dari hati, sehingga siswa tidak merasa terpaksa. Dengan latihan yang konsisten setiap hari, baik saat istirahat maupun waktu luang, kami berhasil menjaga antusiasme dan kekompakan mereka.<sup>111</sup>

Hasil wawancara menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PBB ini dirancang agar proses latihan berlangsung secara menyenangkan, tidak bersifat menekan, serta mampu menumbuhkan rasa kebersamaan antar siswa. Pendekatan latihan yang dilakukan secara konsisten dan humanis tersebut bertujuan untuk membangun kekompakan, kedisiplinan, serta tanggung jawab siswa dalam satu tim.

Hasil observasi menunjukkan bahwa mereka belajar mengatur langkah, ritme gerak, dan formasi secara sinkron dengan teman se-tim. Kegiatan ini membantu siswa kinestetik mengasah keterampilan motorik, membangun kedisiplinan, serta meningkatkan kemampuan sosial dan kepemimpinan.<sup>112</sup>



**Gambar 4. 10**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler PBB**

<sup>111</sup> Dimas Oktaviandi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 19 Mei 2025

<sup>112</sup> Observasi di SD Unggulan Nurul Huda, Jember, 19 Mei 2025

Dokumentasi 4.10 merupakan bukti bahwa kegiatan ekstrakurikuler PBB mampu mengembangkan keterampilan motorik, kedisiplinan, serta kemampuan kerjasama siswa melalui aktivitas gerak yang terstruktur.

#### 4) Ekstrakurikuler Tari

Ekstrakurikuler Tari di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda merupakan salah satu sarana penting untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa, terutama dalam hal koordinasi tubuh, ritme, fokus, dan ekspresi gerak. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu secara wajib, sementara hari jumat bersifat opsional agar tidak bentrok dengan latihan ekstrakurikuler lain yang dilakukan bersama.

EKSTRAKURIKULER TARI		KELAS	JANUARI								FEBRUARI								MARET								APRIL								REKAP					KET.
NO	NAMA		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	M	S	A			
1	Amira Iungga Dewi	1 Rohim																																						
2	Chitra Intisarym Zahadah	1 Rohim																																						
3	Irodatul Mukarramah	1 Rohim																																						
5	Shandy Khoirunnisa	1 Rohim																																						
5	Adeska Zahrotun Nasifa	2 Rohim																																						
6	Akiesma Malika Oktaviana	2 Rohim																																						
7	Desa Ayu Fordiyari	2 Rohim																																						
8	Latimah Mahira	2 Rohim																																						
9	Kanasya Yuki Sansata	2 Rohim																																						
10	Hawa Putri Alia	2 Rohim																																						
11	Hawa Syifa Agthira	2 Rohim																																						
12	Nur Lailatul Maulida	2 Rohim																																						
13	Rohatul Adawiyah	2 Rohim																																						
14	Risma Nur Azzah	2 Rohim																																						
15	Siti Maratul Habibah	2 Rohim																																						
16	Andri Putri Maulida	3 Rohim																																						
17	Akika Balqis Azzah	3 Rohim																																						
18	Akayra Mahfah Setiawan	3 Rohim																																						
19	Garneliatun Nisa	3 Rohim																																						
20	Fadila Akhsen Myesha	3 Rohim																																						
21	Hafasya Lailatul Ramadhani	3 Rohim																																						
22	Putri Widadul Hasanah	3 Rohim																																						
23	Rafiq Gayatri Fauzyah W	3 Rohim																																						
24	Shofiquzzahra Al Khoriyah	4 Rohim																																						
25	Asyiah Hafidha Chirunnesa	4 Rohim																																						
26	Achsa Putri Shudana	2 Rohim																																						
28	Nurul Aza	2 Rohim																																						
29	Adzqiyah Geisha Ihan Malaika	3 Rohim																																						
30	Andien Shukilla Fani	3 Rohim																																						
31	Assyifa Thalita Kirana Subandi	3 Rohim																																						
32	Asherra Tsania Shezan Kusnadi	1 Rohim																																						
33	Piona Nayara Zeta	1 Rohim																																						
34	Siti Adibatul Kholifah	4 Rohim																																						

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
**FATQOTUL LAULIYAH, S.Pd**

Ketua .....  
Pembina ekstrakurikuler  
**DWI AULIA FIRDAYANTI, A.Md.**

**Gambar 4. 11**  
**Data Siswa Ekstrakurikuler Tari**

Dokumentasi 4.11 menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tercatat sebanyak 34 siswa. Jumlah tersebut menunjukkan kegiatan tari diminati oleh siswa sebagai sarana

menyalurkan potensi kinestetik melalui gerak berirama dan ekspresi tubuh.

Dalam pelaksanaannya, siswa diajarkan berbagai jenis tarian, mulai dari lagu tradisional, lagu anak-anak, hingga lagu modern. Latihan dilakukan berkelompok dan dibagi berdasarkan jenis tariannya, sehingga ketika menghadapi lomba atau pertunjukan, siswa sudah siap menampilkan berbagai koreografi yang dibutuhkan tanpa harus belajar dari awal.

Pembina ekstrakurikuler tari Ibu Mamik Wahyu Astutik, S. Pd memberikan penjelasan:

di kegiatan tari, kami menyesuaikan gerakan dengan kemampuan anak-anak, terutama siswa kelas 2, agar mereka tetap nyaman namun tetap mendapatkan arahan yang tepat. Latihan tari ini tidak hanya melatih koordinasi tubuh, tetapi juga meningkatkan fokus, kekompakan, dan rasa percaya diri siswa.<sup>113</sup>

Hasil wawancara menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari dirancang dengan pendekatan yang fleksibel dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Hasil Observasi, siswa yang mengikuti latihan tari tampak antusias dan mampu mengikuti arahan dengan baik. Mereka aktif menirukan gerakan, menyesuaikan ritme dengan musik, dan menunjukkan kemampuan koordinasi yang meningkat.<sup>114</sup>

<sup>113</sup> Mamik Wahyu Astutik, diwawancara oleh peneliti, Jember, 27 Mei 2025

<sup>114</sup> Observasi di SD Unggulan Nurul Huda, 27 Mei 2025



**Gambar 4. 12**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler Tari**

Dokumentasi 4.12 merupakan bukti bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari menjadi salah satu bentuk pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik melalui aktivitas gerak, koordinasi tubuh, dan ekspresi seni.

**JADWAL LATIHAN EKSTRAKURIKULER**

NO	JENIS EKSTRAKURIKULER	JADWAL LATIHAN		
1	Paskibra	Senin		
2	Jurnalistik	Senin		
3	Paduan Suara	Senin		
4	Tartil	Selasa		
5	Publik Speaking	Selasa		
6	Pencak Silat	rabu	Kamis	
7	Sepak Bola	Selasa	Jumat	Sabtu
8	Bridge	selasa		Sabtu
9	Matematika	Rabu		Sabtu
10	Seni Rupa	Selasa	Jumat	
11	Handicraft	Rabu		
12	Pramuka	Sabtu		
13	Tahfidz	Jumat		
14	Hadrah/Nasyid	Jum'at		
15	Tari	Jumat		

**Gambar 4. 13**  
**Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dokumentasi 4.13 merupakan jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang memuat jenis kegiatan dan waktu pelaksanaannya. Dokumentasi

tersebut juga diperkuat dengan surat keputusan pembina ekstrakurikuler yang terlampir pada lampiran 12.

### **3. Evaluasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember.**

#### **a. Evaluasi Strategi Kegiatan Intrakurikuler**

Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda melakukan evaluasi strategi pembelajaran secara menyeluruh untuk memastikan pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik berjalan optimal. Evaluasi dilakukan dengan meninjau kebijakan program, metode pembelajaran, serta pelaksanaannya secara periodik dan berkelanjutan.

Kepala Sekolah Ibu Faiqotul Lailiyah, S. Pd menjelaskan beberapa faktor internal dan eksternal yang menjadi perhatian dalam evaluasi strategi pembelajaran, beliau menyampaikan:

Untuk faktor internal, kami melihat bagaimana kesiapan guru dalam mengajar dengan pendekatan kinestetik. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang melibatkan gerak, praktik, dan aktivitas fisik. Selain itu, kami juga mengevaluasi sarana prasarana seperti ruang kelas, lapangan, dan media pembelajaran yang mendukung kegiatan motorik siswa<sup>115</sup>

Selain faktor internal, beliau juga menekankan pentingnya mengevaluasi faktor eksternal dalam mendukung keberhasilan strategi pembelajaran. dukungan orang tua, kondisi lingkungan masyarakat, serta perubahan kebijakan pendidikan menjadi bagian yang turut dievaluasi.

---

<sup>115</sup> Faiqotul Lailiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2025

Faktor eksternal seperti dukungan orang tua sangat memengaruhi perkembangan anak. Lingkungan sekitar sekolah juga berpengaruh, apakah mendukung kegiatan anak-anak atau tidak. Selain itu, kami juga harus mengikuti perkembangan kebijakan pendidikan agar program di sekolah tetap relevan dan sesuai dengan aturan yang berlaku.<sup>116</sup>

Peninjauan faktor internal dan eksternal di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda dilakukan melalui rapat mingguan setiap hari sabtu, serta saat rapat evaluasi ahir semester. Pada pertemuan tersebut, sekolah meninjau capaian program, kendala yang muncul, serta target yang ingin dicapai pada semester berikutnya.<sup>117</sup>

Selain meninjau kebijakan program, sekolah juga mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan guru. Proses ini dilakukan melalui observasi kegiatan belajar, penilaian hasil belajar, serta diskusi antara guru dan pimpinan sekolah.

Untuk mengukur metode pembelajaran tersebut guru juga harus mengukur perkembangan peserta didik secara langsung. Lebih lanjut

Ibu Siti Aisyah, S.Pd beliau menyampaikan:

Untuk mengukur perkembangan siswa, saya biasanya melihatnya dari beberapa hal. Setiap hari saya melakukan observasi selama pembelajaran, jadi saya bisa melihat bagaimana mereka terlibat dalam aktivitas, bagaimana koordinasi tubuhnya, dan bagaimana mereka bekerja dalam kelompok. Selain itu, untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap materi, saya juga memakai tanya jawab dan memberikan tes, baik lisan maupun tertulis. Dan lebih lanjut, perkembangan mereka juga tertulis dan bisa terlihat dari hasil rapor.<sup>118</sup>

<sup>116</sup> Faiqotul Lailiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2025

<sup>117</sup> Observasi di SD Unggulan Nurul Huda, Jember, 14 April 2025

<sup>118</sup> Siti Aisyah, diwawancara oleh peneliti, Jember, 28 April 2025



Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja strategi pembelajaran dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda dilakukan melalui tiga metode, yaitu:

- a) Observasi harian dan mingguan terhadap aktivitas, koordinasi tubuh, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran maupun kegiatan kelompok.
- b) Penilaian pemahaman materi melalui tanya jawab serta tes lisan dan tes tulis.
- c) Analisis hasil rapor, sebagai bentuk dokumentasi perkembangan belajar siswa secara keseluruhan.

Hasil evaluasi tersebut kemudian ditindaklanjuti melalui tindakan korektif yang dilakukan secara periodik dan berkelanjutan. Tindakan korektif ini penting untuk memastikan bahwa strategi pembelajaran berbasis kecerdasan kinestetik dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta kondisi pembelajaran di kelas.

Kepala Sekolah Ibu Faiqotul Lailiyah, S.Pd menyampaikan:

Kalau ada kendala, kami evaluasi dulu. Setelah itu dicari apa sebenarnya penyebabnya. Kalau sudah ketemu, baru kami tentukan solusinya. Misalnya mengganti metode, menambah media gerak, atau memberi pendampingan lebih. Yang penting pembelajaran tetap berjalan efektif.<sup>119</sup>

---

<sup>119</sup> Faiqotul Lailiyah, diwawancara oleh peneliti, Jember, 10 Maret 2025

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan korektif di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda dilakukan melalui tiga langkah utama, yaitu evaluasi, mencari akar masalah, dan menemukan solusi.

Beliau menjelaskan bahwa setiap kendala dalam pembelajaran selalu diawali dengan evaluasi, baik dalam rapat harian, mingguan, maupun pada rapat akhir semester. Evaluasi tersebut digunakan untuk melihat apakah terdapat hambatan dalam penerapan metode kinestetik, kurangnya sarana pendukung, atau adanya siswa yang membutuhkan pendekatan tertentu.

Setelah akar masalah ditemukan, sekolah kemudian menetapkan solusi yang paling sesuai. Solusi tersebut dapat berupa penyesuaian metode pembelajaran, penambahan aktivitas fisik, pengembangan media kinestetik, hingga pemberian bimbingan tambahan bagi siswa.

Proses ini juga menjadi dasar perencanaan untuk pembelajaran selanjutnya agar strategi yang digunakan semakin relevan dan efektif.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, SDU Nurul Huda menunjukkan bahwa tindakan korektif tidak hanya menjadi respons terhadap kendala, tetapi juga menjadi bagian dari budaya perbaikan berkelanjutan untuk mengembangkan potensi siswa, termasuk dalam aspek kecerdasan kinestetik.<sup>120</sup>

---

<sup>120</sup> Observasi di SD Unggulan Nurul Huda, Jember 14 April 2025



## **b. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda dilakukan melalui observasi langsung, laporan pembina, dan penilaian progres siswa berdasarkan standar kompetensi masing-masing ekstrakurikuler.

### **1) Ekstrakurikuler sepak bola**

Evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dilakukan secara rutin melalui observasi latihan, penilaian keterampilan teknik dasar, dan keterlibatan siswa dalam permainan. Pembina sepak bola, Bapak Abdul Holik, S.Pd memberikan gambaran mengenai proses evaluasi yang dilakukan selama latihan. Beliau menyampaikan bahwa perkembangan siswa dapat dilihat dari beberapa aspek, terutama kemampuan teknik individu dan kekompakan dalam permainan. beliau menyampaikan:

Setiap latihan, saya melihat bagaimana mereka mengontrol bola, passing, dribbling, dan shooting. Dari situ sudah terlihat anak-anak yang kemampuan motoriknya berkembang. Kalau ada yang kesulitan, biasanya langsung terlihat dari gerakan kakinya. Selain itu, saya juga menilai bagaimana mereka bekerja sama, karena sepak bola itu bukan hanya teknik, tapi juga pemahaman permainan.<sup>121</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi dalam ekstrakurikuler sepak bola tidak hanya dilakukan secara spontan selama latihan, tetapi juga mengikuti alur penilaian yang runtut dan berkelanjutan.

---

<sup>121</sup> Abdul Holik, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 Mei 2025

Selain evaluasi harian, juga dilakukan evaluasi semester untuk memantau perkembangan jangka panjang siswa. Evaluasi semester biasanya dilakukan melalui pertandingan internal, uji keterampilan teknik dasar, serta penilaian kedisiplinan selama mengikuti latihan. Penilaian ini membantu pembina mengetahui sejauh mana perkembangan motorik siswa meningkat dalam satu semester dan menentukan siswa yang siap mengikuti pertandingan antar kelas atau kegiatan kompetitif lainnya.

## 2) Ekstrakurikuler silat

Pembina silat, Bapak David Hannan, SE memberikan gambaran rinci mengenai proses evaluasi yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler silat. Beliau menegaskan bahwa salah satu indikator utama perkembangan dalam silat dapat dilihat dari kemampuan mereka saat melakukan sparing. Beliau menambahkan:

Kalau diukurnya itu pasti dari cara sparingnya. Kalau sparingnya sudah bagus maka kecerdasannya juga sudah bagus. Cuma perlu digarisbawahi, di pencak silat itu kategorinya ada dua: ada anak-anak yang memang cerdas dari otaknya, dan ada yang refleksnya terbentuk dari kebiasaan latihan. Itu sangat berbeda. Kalau anak itu memang punya kecerdasan atau bakat alami, satu kali tendangan atau satu kali diberi gerakan saja sudah bisa dibawa ke mana-mana. Beda dengan anak yang tidak punya bakat. Tapi di sini, punya bakat atau tidak, pelatih tetap harus punya program sendiri.<sup>122</sup>

Lebih lanjut, Bapak David Hannan, SE menjelaskan bahwa perkembangan tidak semata bergantung pada bakat alami, tetapi sangat ditentukan oleh program latihan yang terstruktur. Ia

<sup>122</sup> M. David Hannan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 14 Mei 2025

mencontohkan salah satu atlet yang awalnya tidak memiliki kemampuan apa pun, namun berkat latihan rutin dan program yang tepat, siswa tersebut akhirnya mampu meraih juara dalam berbagai pertandingan.

Proses evaluasi dalam ekstrakurikuler silat dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Evaluasi bulanan merupakan bagian penting untuk melihat sejauh mana siswa berkembang dalam teknik dasar maupun sparing. Bapak David Hannan, SE menuturkan:

Setiap satu bulan, latihan itu pasti ada evaluasinya. Misalkan kurang ini, kurang itu, semua sudah ada dalam program latihan. Proses evaluasinya itu ketika kita sudah sampai satu bulan, nanti dilihat apa yang kurang dari siswa. Penilaiannya dilihat dari sparing, dan kadang kami juga evaluasi setelah pertandingan. Evaluasi setelah pertandingan ini biasanya lebih mencolok karena terlihat jelas apa saja kekurangan yang harus diperbaiki.<sup>123</sup>

Bapak David Hannan, SE juga menekankan bahwa evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan program latihan

berjalan sesuai target, beliau menyampaikan:

Kalau misalkan belum sampai pada tujuan atau target yang kita capai, pastinya program latihan itu akan dievaluasi lagi dan akan dirombak lagi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam ekstrakurikuler silat dilakukan secara menyeluruh melalui evaluasi bulanan, evaluasi saat latihan, dan evaluasi pasca-pertandingan.

### 3) Ekstrakurikuler PBB

---

<sup>123</sup> M. David Hannan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 14 Mei 2025

Pembina PBB Bapak Dimas Okta menjelaskan bahwa perkembangan siswa dapat diamati melalui latihan-latihan rutin yang dilaksanakan setiap pekan. Selama latihan, pembina menilai ketepatan langkah, keselarasan gerakan tangan dan kaki, kemampuan siswa merespons komando, serta kerapian barisan. Pengamatan ini menjadi dasar untuk mengetahui siswa yang sudah menunjukkan koordinasi tubuh baik maupun siswa yang memerlukan pendampingan lebih lanjut.<sup>124</sup>

Dalam wawancara, pembina menyampaikan bahwa evaluasi dalam PBB sangat dipengaruhi oleh pengalaman mengikuti lomba, beliau menjelaskan:

Lomba yang sudah diikuti PBB itu sudah banyak dan saya melakukan evaluasi setelah lomba agar lomba selanjutnya lebih baik dari lomba sebelumnya. Tapi terkadang juri juga berpengaruh terhadap proses evaluasi kita. Ada juri yang profesional dan ada juri yang menilai sesuai selera mereka. Kalau evaluasi dari saya sendiri, awalnya saya suka marah, sehingga saya belajar dari pelatih yang lebih senior agar saya bisa membuat sistem latihan yang menyenangkan. Kemudian proses latihan juga selalu saya lihat untuk dievaluasi. Intinya evaluasi dilakukan dari event-event yang sudah diikuti.<sup>125</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam ekstrakurikuler PBB dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh. Evaluasi harian dilakukan melalui pengamatan langsung selama latihan rutin, sedangkan evaluasi mendalam

---

<sup>124</sup> Observasi di SD Unggulan Nurul Huda, Jember, 19 Mei 2025

<sup>125</sup> Dimas Oktaviandi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 19 Mei 2025

dilakukan setelah mengikuti lomba-lomba PBB tingkat sekolah maupun kecamatan yang sering diikuti oleh siswa.

Evaluasi setelah lomba menjadi aspek paling penting karena memberikan gambaran nyata tentang performa siswa dalam formasi lengkap. Melalui penampilan di lapangan, pembina dapat melihat apakah siswa sudah kompak, apakah ritme langkah sudah selaras, bagaimana ketepatan sikap sempurna, serta apakah siswa dapat mempertahankan ketahanan tubuh dan fokus.

Pembina juga melakukan evaluasi jangka panjang pada setiap akhir semester untuk menilai perkembangan keseluruhan. Evaluasi semester ini mencakup penilaian kedisiplinan, sikap baris-berbaris, kekompakan, dan kemampuan siswa mengikuti formasi lanjutan. Hasil evaluasi semester digunakan untuk menentukan siswa yang siap ditempatkan sebagai pemimpin barisan atau perwakilan lomba di tahun berikutnya.

#### 4) Ekstrakurikuler Tari

Pembina tari, Ibu Wahyu menjelaskan bahwa evaluasi dilakukan mulai dari latihan harian hingga penampilan dalam acara sekolah. Selama latihan, pembina selalu memperhatikan ketepatan gerak, kelenturan, postur tubuh, konsentrasi siswa, serta kemampuan mereka mengikuti irama. Dari pengamatan ini, pembina dapat melihat siswa yang mudah menangkap gerakan maupun yang membutuhkan pembimbingan lebih intensif.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan penjelasan ibu Mamik

Wahyu Astutik, S.Pd beliau menyampaikan:

Setiap latihan saya lihat dulu bagaimana mereka mengikuti gerakan dasar. Ada anak yang cepat menangkap dan ada juga yang perlu diulang beberapa kali. Dari situ saya bisa tahu perkembangan kelenturan dan koordinasi tubuh mereka. Kalau ada yang kesulitan mengikuti ritme atau pola lantai, biasanya langsung saya koreksi saat itu juga. Selain itu, setiap ada penampilan di acara sekolah, itu juga sekaligus menjadi sarana evaluasi karena terlihat jelas mana gerakan yang sudah dikuasai dan mana yang perlu diperbaiki.<sup>126</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi dalam ekstrakurikuler tari tidak hanya dilakukan secara spontan di tengah latihan, tetapi juga menggunakan alur penilaian yang runtut dan sistematis. Pembina melakukan evaluasi harian untuk melihat ketepatan teknik, keluwesan gerak, serta kemampuan siswa mengikuti tempo musik. Ketika latihan dilakukan secara berkelompok, evaluasi juga mencakup seberapa kompak siswa menjaga formasi, pola lantai, dan keselarasan gerakan.

Selain evaluasi harian, pembina tari juga melaksanakan evaluasi semester untuk memantau perkembangan siswa dalam jangka panjang. Evaluasi semester ini biasanya dilakukan melalui uji gerak dasar, hafalan koreografi, kemampuan ekspresi, serta kesiapan siswa untuk tampil dalam kegiatan sekolah seperti perpisahan kelas, pentas seni, atau penyambutan tamu. Hasil evaluasi semester menjadi dasar untuk

---

<sup>126</sup> Mamik Wahyu Astutik, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 27 Mei 2025

menentukan siswa yang siap tampil dan siswa yang memerlukan penguatan gerak terlebih dahulu.

**Tabel 4.4**  
**Temuan Fokus Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana formulasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Kalisat Jember	Formulasi strategi dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik mencakup empat indikator utama, yaitu: pengembangan visi misi, analisis SWOT, menyusun tujuan, dan menentukan strategi.
2.	Bagaimana implementasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Kalisat Jember	Implementasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik diterapkan melalui kegiatan intrakurikuler sesuai prinsip PAIKEM dan metode PJBL dan melalui empat kegiatan ekstrakurikuler diantaranya sepak bola, silat, PBB, dan tari.
3	Bagaimana evaluasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Kalisat Jember	Evaluasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik dilakukan melalui evaluasi kebijakan program, evaluasi metode pembelajaran dan pengambilan tindakan korektif secara periodik dan berkelanjutan.

### **C. Pembahasan Temuan**

#### **1. Formulasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember.**

Berdasarkan hasil temuan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilaksanakan ditemukan bahwa formulasi strategi dalam

mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik diterapkan melalui empat tahapan utama, yaitu: pengembangan visi dan misi, analisis SWOT, menyusun tujuan, dan menentukan strategi.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori Fred R. David yang menyatakan bahwa Tahap formulasi strategi adalah tahap awal pada manajemen strategi yang mencakup pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menyusun tujuan jangka panjang, memulai strategi alternatif, dan memilih strategi khusus untuk dicapai.<sup>127</sup>

Temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miftakh Fallakh yang menjelaskan bahwa perencanaan strategi mencakup perumusan visi, misi, tujuan, identifikasi faktor internal-eksternal, serta penentuan strategi unggulan.<sup>128</sup>

Keempat tahapan ini saling terkait dan menjadi kerangka acuan bagi sekolah dalam merancang program yang mendukung pengembangan potensi kinestetik siswa secara optimal. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Pertama, pengembangan visi dan misi. dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember dimulai dari pengembangan visi dan misi yang ada. Kepala Sekolah menyampaikan bahwa pengembangan potensi siswa

---

<sup>127</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, Terjemahan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2016), 4.

<sup>128</sup> Miftakh Fallakh, "Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MAN 1 Tegal" (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020).



berbasis kecerdasan kinestetik ini merupakan bagian dari upaya strategi sekolah untuk mewujudkan visi produktif serta menjalankan misi mendorong siswa untuk mampu berkarya, berkolaborasi, dan berkompetisi secara sehat. Upaya tersebut kemudian dijabarkan dalam program unggulan sekolah yang berfokus dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) dimana dalam penelitian ini kecerdasan kinestetik menjadi fokus utama.

Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa adanya visi dan misi sekolah tidak hanya menjadi slogan, tetapi menjadi pedoman operasional dalam merancang dan melaksanakan program yang secara nyata mendukung pengembangan seluruh kemampuan siswa termasuk kemampuan fisik dan keterampilan kinestetik.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori Cepi Pahlevi dan Muhammad Ichwan Musa dalam buku Manajemen Strategi yang menyatakan bahwa salah satu fungsi pernyataan visi dan misi adalah menjadi pedoman bagi organisasi dalam menetapkan arah, tujuan, dan strategi yang akan dilaksanakan.<sup>129</sup> dengan kata lain, visi dan misi berperan sebagai acuan strategis yang memastikan seluruh program dan kegiatan organisasi tetap konsisten dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kedua, Analisis SWOT. Sebelum menentukan strategi dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik, Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda melakukan analisis SWOT terlebih dahulu.

---

<sup>129</sup> Cepi Pahlevi, dan Muhammad Ichwan Musa, *Manajemen Strategi* (Tamanrenea: Intelektual Karya Nusantara, 2023), 13-16.

Analisis ini dilakukan oleh sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta untuk melihat peluang dan tantangannya.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori Isniati dan Rizky Fajriansyah yang menyatakan bahwa adanya Metode analisis SWOT ini bertujuan untuk memberikan gambaran hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan atau organisasi secara menyeluruh yang dapat digunakan sebagai dasar atau landasan dalam penentuan strategi yang akan diambil.<sup>130</sup>

Ketiga, Menyusun Tujuan. Kepala Sekolah menyampaikan bahwa penyusunan tujuan ini menjadi langkah penting bagi sekolah karena selain meningkatkan kualitas pendidikan, tujuan ini juga menjadi tolak ukur pencapaian visi dan misi sekolah. Penyusunan tujuan ini terdiri dari tujuan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori Cepi Pahlevi dan Muhammad Ichwan Musa yang menyatakan bahwa pemilihan jenis strategi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.<sup>131</sup>

Keempat, Menentukan Strategi. Strategi berfungsi sebagai pedoman dalam pencapaian tujuan organisasi. Strategi memastikan setiap langkah yang diambil sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik strategi yang ditentukan yaitu melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

---

<sup>130</sup> Isniati dan Rizky Fajriansyah, *Manajemen Strategik: Intisari Konsep dan Teori* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), 55.

<sup>131</sup> Cepi Pahlevi dan Muhammad Ichwan Musa, *Manajemen Strategi* (Tamanrenea: Penerbit Intelektual Karya Nusantara, 2023), 38.

## **2. Implementasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember.**

Berdasarkan hasil temuan wawancara, observasi, dan dokumentasi, implementasi strategi Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik dilaksanakan melalui dua kegiatan yang terstruktur dan menyeluruh. Implementasi ini mencakup kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, yang keduanya dirancang untuk mengoptimalkan keterampilan fisik dan kemampuan kinestetik siswa.

Kepala sekolah menjelaskan bahwa dalam kegiatan intrakurikuler guru didukung untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta model pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*).

Berdasarkan temuan tersebut dapat diketahui bahwa strategi yang dirumuskan di sekolah berhasil diterapkan ke praktik nyata, sehingga prinsip implementasi strategi menurut Fred R. David yaitu menjadikan strategi sebagai tindakan nyata terpenuhi. Sekolah menyiapkan guru yang kompeten, metode pembelajaran yang tepat, dan fasilitas yang mendukung agar strategi intrakurikuler bisa berjalan efektif.

Namun, ada perbedaan dengan teori Fred R. David. di teorinya, implementasi strategi biasanya diikuti dengan pengendalian formal yang sistematis, misalnya prosedur pengawasan dan laporan kinerja yang ketat. di

sekolah, pengawasan lebih fleksibel dan kualitatif, dilakukan melalui observasi guru dan interaksi langsung dengan siswa. Meski begitu, pendekatan ini lebih sesuai dengan konteks pendidikan dasar, di mana yang penting adalah kemampuan siswa berkembang dan strategi diterapkan secara nyata, bukan sekadar prosedur formal.

Hasil temuan tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Lintang Mahardika, dkk yang menyimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran PJBL dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa.<sup>132</sup>

Sementara itu, implementasi strategi melalui kegiatan ekstrakurikuler diwujudkan melalui empat kegiatan ekstrakurikuler, yaitu sepak bola, silat, PBB, dan tari. Setiap kegiatan dijalankan secara rutin dengan pembina khusus dan jadwal yang terstruktur, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan fisik dan koordinasi motorik mereka secara optimal.

Temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Humna Izzatul Fitria yang menjelaskan bahwa ekstrakurikuler seni tari mampu mengembangkan aspek-aspek kecerdasan kinestetik.<sup>133</sup>

Dari temuan ini, terlihat bahwa sekolah telah menerapkan strategi ekstrakurikuler secara nyata untuk mengembangkan potensi kinestetik siswa. Setiap kegiatan memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk

---

<sup>132</sup> Lintang Mahardika dkk, "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.1, No.1 (Maret 2017), <https://share.google/tqK8RJVWEAGhvZWl8>

<sup>133</sup> Humna Izzatul Fitria, "Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Banyuwangi" (Skripsi, UIN Khas Jember, 2022).

bergerak, berlatih koordinasi, mengembangkan keterampilan fisik, dan bekerja sama dalam tim. Misalnya, sepak bola dan silat melatih keterampilan motorik kasar dan disiplin, sementara tari menekankan kontrol tubuh, kreativitas, dan ritme.

Kegiatan ekstrakurikuler ini juga menunjukkan kesesuaian prinsip implementasi strategi menurut Fred R. David, yaitu strategi yang dirumuskan pada tahap formulasi berhasil diterapkan menjadi tindakan nyata. Sekolah menyiapkan sumber daya (pembina, fasilitas, jadwal), menetapkan tanggung jawab, dan memastikan kegiatan berlangsung secara konsisten.

### **3. Evaluasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember.**

Evaluasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda dilakukan secara sistematis dan menyeluruh pada dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi strategi intrakurikuler dilakukan mulai dari harian, mingguan, hingga persemester. Sedangkan evaluasi ekstrakurikuler sepak bola, silat, PBB, dan tari dilakukan secara rutin melalui observasi langsung, laporan pembina, penilaian keterampilan, serta evaluasi pasca-lomba atau penampilan.

Kegiatan evaluasi di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda juga mencakup tiga aspek utama, yaitu:

1. Evaluasi kebijakan program: meninjau kesiapan guru, ketersediaan sarana-prasarana, dukungan orang tua, kondisi lingkungan, dan relevansi kebijakan pendidikan.
2. Evaluasi metode pembelajaran: observasi harian, penilaian pemahaman siswa, dan analisis hasil rapor untuk melihat perkembangan kinestetik.
3. Pengambilan tindakan korektif: rapat mingguan dan evaluasi akhir semester untuk menyesuaikan metode, menambah media gerak, atau memberikan pendampingan tambahan bagi siswa.

Temuan ini menunjukkan kesesuaian dengan prinsip Fred R. David karena evaluasi dilakukan secara sistematis untuk meninjau kesiapan guru, sarana, dukungan orang tua, dan faktor lingkungan (internal dan eksternal).

Pengukuran kinerja dilakukan melalui observasi, penilaian keterampilan, dan analisis hasil rapor. Tindakan korektif diterapkan secara berkala untuk memastikan strategi tetap efektif.

Hasil temuan ini sesuai dengan teori Fred R. David yang menyatakan bahwa ada tiga aktivitas fundamental dalam evaluasi strategi, yaitu: 1) meninjau faktor internal dan eksternal yang merupakan basis untuk strategi saat ini. 2) mengukur kinerja. 3) mengambil tindakan korektif.<sup>134</sup>

---

<sup>134</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, Terjemahan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2016), 4-5.

Selain dengan teori Fred R. David temuan ini juga sesuai dengan teori manajemen strategi pendidikan dari Pahlevi dan Musa yang menekankan bahwa evaluasi strategi harus bersifat berkelanjutan, menyeluruh, dan berbasis data, mencakup kebijakan, metode, dan hasil belajar, agar strategi yang diterapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.<sup>135</sup>

Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa evaluasi strategi di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda sudah berjalan efektif dan menyeluruh. Evaluasi intrakurikuler dan ekstrakurikuler tidak hanya menilai keterampilan kinestetik siswa, tetapi juga kesiapan guru, fasilitas, dan dukungan lingkungan, sehingga tindakan korektif dapat diterapkan secara tepat. Penggunaan rapat mingguan, observasi langsung, dan penyesuaian metode menunjukkan bahwa evaluasi bersifat adaptif dan kontekstual, berbeda dengan pengawasan formal di teori Fred R. David, tetapi tetap memenuhi prinsip inti evaluasi strategi, yaitu memastikan strategi berjalan sesuai tujuan.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun evaluasi tidak sepenuhnya formal seperti prosedur manajerial di teori Fred R. David, inti prinsip evaluasi strategi tetap terpenuhi, yaitu memastikan strategi yang dirumuskan dapat diterapkan secara efektif dan tujuan pengembangan potensi kinestetik siswa tercapai.

---

<sup>135</sup> Cepi Pahlevi, dan Muhammad Ichwan Musa, *Manajemen Strategi* (Tamanrenea: Intelektual Karya Nusantara, 2023), 23.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan teori serta penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Formulasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember dilakukan melalui pengembangan visi dan misi, melakukan analisis SWOT, melakukan penyusunan tujuan jangka pendek, menengah, jangka panjang, dan menentukan strategi yang akan diterapkan.
2. Impelmentasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dengan metode PAIKEM, PJBL. dan melalui kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, silat, pbb, tari.
3. Evaluasi strategi Sekolah dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda dilakukan secara sistematis dan menyeluruh pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kedua kegiatan tersebut dievaluasi secara periodik dan berkelanjutan, mulai dari evaluasi harian, evaluasi bulanan, hingga evaluasi semester. Kegiatan evaluasi ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu evaluasi kebijakan program, metode pembelajaran, dan pengambilan tindakan korektif secara periodik dan berkelanjutan.



## B. Saran-Saran

1. Bagi Kepala sekolah diharapkan terus memperkuat strategi pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik dengan meningkatkan koordinasi, supervisi, dan monitoring terhadap kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas kinestetik hendaknya lebih ditingkatkan.
2. Bagi Seluruh warga sekolah, baik guru, tenaga kependidikan, pembina ekstrakurikuler, maupun siswa, diharapkan berpartisipasi aktif dalam mendukung pelaksanaan strategi pengembangan kecerdasan kinestetik. Guru dan pembina seyogianya terus berinovasi dalam metode pembelajaran serta menjaga konsistensi evaluasi perkembangan siswa. Siswa diharapkan memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas setiap program ekstrakurikuler dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar, CV. Syakir Media Press, 2021.
- Al Idrus, Ali Jadid. *Manajemen Strategi Lembaga Pendidikan Islam Ke-21*. Jakarta: Prenada, 2022.
- Anisa, Citra Ayu dan Rahmatullah. "Visi dan Misi Menurut Fred R. David Dalam Perspektif Pendidikan Islam" *Evaluasi, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 1 (Maret 2020).
- Acesta, Arrofa. *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Pengembangannya*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Amin, Al. "Manajemen pendidikan berbasis kecerdasan majemuk terhadap pengembangan potensi peserta didik di school of Human (SOH)." Tesis, UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Amstrong, Thomas. *The Multiple Intelligences of Reading and Writing: Making the Words Come Alive*. America: ASCD, 2003.
- Atmojo, Idam Ragil Widiyanto et al., *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya: 2024.
- David, Fred R. *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*. Terjemahan oleh Novita Puspasari dan Liza Nurbani Puspitasari. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2016.
- Dewi, Putu Yulia Angga et al., *Telaah Kurikulum dan Perencanaan Paud*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Fallakh, Miftakh. "Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MAN 1 Tegal." Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020.
- Fatimah, Anggun Nadia, dan Mentari Anugrah Imsa. *Pengembangan Kepribadian untuk calon praktisi humas dan komunikasi digital*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023).
- Fitria, Humna Izzatul. "Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 1 Banyuwangi." Skripsi, UIN Khas Jember, 2022.
- Hasan, Samsuridjal., Syaifullah, ST. Rukaiyah, Nikous Soter Sihombing, Rahmat Laan, Syifa Awalia. *Manajemen Strategi*. Jawa Tengah: Pena Persada, 2021.

- Hafizin dan Herman, “Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan” Islamic Management: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 5, No. 1 (2024).
- Hepni. *Cakrawala Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta, Hafana Press, 2020).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahan. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011.
- Mahmud, Hilal., Mohammad Ilham Hilal, dan Asmaul Khusna. *Manajemen Management Fundamentals*. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2021.
- Masganti. *Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini dengan Permainan Tradisional*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Milles, Matter B, A. Michael Huberman, Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. America: SAGE Publications, 2014.
- Muhaemin dan Yonsen Fitrianto. *Mengembangkan Potensi Peserta didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2022.
- Nasruddin et al., *Etika Profesi Pendidikan*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022.
- Nasution, Masitoh. “Kecerdasan Mejemuk (*Multiple Intelligences*) dalam Perspektif Al-Qur'an di SDN 22 Bilah Hulu.” *Jurnal Khidmat* Vol.1, No.2 (Desember 2023): 152-161.  
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/khidmat>
- Nazarudin. *Manajemen Strategik*. Palembang: NoerFikri Offset, 2020.
- Putri, Dyah Ayu Pangarsi dan Lailatul Usriyah. “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Al-Ishlah Kecamatan Muncar Banyuwangi” *EDUCARE: Journal of Primary education* Vol.1, No. 1 (Desember 2019).
- Pramesta, Siska dan Shelly Andari, “Manajemen Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa di SD labschool FKIP UNEJ” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 11, No.5 (2023).
- Qonitatin, Dewi et al., “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor,” *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021*. IAIN Pekalongan, 650.
- Ramadhan, Aditya. “Peran Guru dalam Mengembangkan Potensi Siswa” *Jurnal Tarbiyah bil Qalam* Vol.8, No.1 (Juni 2024).  
<https://doi.org/10.58822/tbq.v8i1.198>.

- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sari, Rinanda Aprilia. “Manajemen strategik dalam mengembangkan kecakapan hidup (life skill) peserta didik di SMA Islam Integratif Sumberpucung Malang.” Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023.
- Satria, Dimas , dan Fauzi Fadliansyah. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Seni Tari Kreasi Pada Siswa Kelas 3 di SDN 10 Gunung Terang” *Jurnal Krakatau* Vol.2, No.1 (Februari 2024): 61-66.  
<http://jurnal.desantapublisher.com/index.php/krakatau/index>
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Soelistya, Djoko. Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Strategy. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021.
- Sudiantini, Dian. *Manajemen Strategi*. Jawa Tengah: Pena Persada, 2022.
- Suarca, Kadek, Soetjningsih, IGA, dan Endah Ardjana. “Kecerdasan Majemuk pada Anak.” *Jurnal Sari Pediatri* Vol.7, No.2 (Desember 2016): 85-92.  
<https://doi.org/10.14238/sp7.2.2005.85-92>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tarumingkeng, Rudy C. *Multiple Intelligences (Kecerdasan Mejemuk) Gardner*, (Bogor: Juni 2025).
- Terry, George R., dan L.W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=6UmEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=twopage&q&f=false>.
- Trisanti, Feliya Dwi. “Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Kelompok B di TK dewi Masyithoh Balung Jember” (Skripsi, UIN Khas Jember, 2023).
- Umrati dan Hengki wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.  
<https://g.co/kgs/U7hPwr3>.
- Viana, Ria Octa dan Jauhari, “Pembelajaran Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini” *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 6, No. 2 (Agustus 2020).
- Wheelen, Thomas L, and J. David Hunger. *Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability*. 13<sup>th</sup> ed.

Winoto, Suhadi. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep dan Aplikasi dalam aktivitas manjerial di Sekolah atau Madrasah*, (Yogyakarta: LKIS, 2020).

Yaumi, Muhammad, dan Nurdin Ibrahim. *Pembelajaran berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Kencana, 2016.

Yulianti, Devi. *Manajemen Strategi Sektor Publik*, Bandarlampung: Pusaka Media, 2018.

Zainuri, Ahmad, dan Yusron Masduki. *Mensinergikan Strategi Manajemen dalam Dunia Pendidikan* . Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2020.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah:  
 Nim : 212101030004  
 Program : Studi Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 November 2025  
 Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

1000  
 METERAL  
 TEMPEL  
 18831ANX192321024  
 Siti Aisyah  
 Nim. 212101030004

## Lampiran 2 Matrik Penelitian

### MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember	Manajemen Strategi	1. Formulasi Strategi	1. Pengembangan Visi dan Misi 2. Analisis SWOT 3. perumusan Strategi	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru/ Wali Kelas, dan Pembina Ekstrakurikuler sepak bola, silat, pbb, dan tari	Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi Analisis data: Kondensasi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan. Keabsahan data: Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik.	1. Bagaimana Formulasi Strategi dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember? 2. Bagaimana Implementasi Strategi dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember? 3. Bagaimana Evaluasi Strategi dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Ki di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?
		2. Implementasi Strategi	1. Perumusan tujuan tahunan 2. Penyusunan kebijakan 3. Pengalokasian sumber daya			
	Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik	3. Evaluasi Strategi  Kecerdasan Kinestetik	1. Peninjauan kembali 2. Pengukuran kinerja 3. Pengambilan tindakan korektif  1. Aktif Bergerak dan Beraktivitas 2. Memiliki ingatan yang kuat apabila belajar sambil praktek 3. Memiliki bakat dalam aktivitas fisik seperti sepak bola, menari, berenang, dan kegiatan olahraga lainnya.			



### Lampiran 3 Pedoman Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

No	Fokus Penelitian	Indikator	Instrumen Wawancara	Informan
		Pengembangan Visi dan Misi	1. Apa visi dan misi sekolah yang dirumuskan dalam mendukung pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Guru/Tendik
1.	Bagaimana Formulasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?	Analisis SWOT	1. Apakah dalam penyusunan pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember melalui Analisis SWOT? 2. Bagaimana Hasil Analisis SWOT dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Guru/Tendik
		Penentuan Strategi	1. Bagaimana proses penentuan strategi dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember? 2. Apa saja strategi yang dirumuskan dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Guru/Tendik
		Perumusan Tujuan Tahunan	1. Bagaimana proses perumusan tujuan tahunan dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan	Kepala Sekolah Waka Kurikulum



			kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?	Waka Kesiswaan Guru/Tendik Pembina Ekstra
2.	Bagaimana Implementasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?	Penyusunan Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penyusunan kebijakan dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?</li> <li>2. Kebijakan apa yang diterapkan dalam mendukung pengembangan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?</li> </ol>	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Waka Kesiswaan Guru/Tendik Pembina Ekstra
		Pengalokasian Sumber Daya	1. Bagaimana pengalokasian sumber daya dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Waka Kesiswaan Guru/Tendik Pembina Ekstra
		Peninjauan Kembali	1. Bagaimana proses peninjauan strategi yang dilakukan dalam menilai keberhasilan strategi yang diterapkan untuk mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Waka Kesiswaan Guru/Tendik Pembina Ekstra
3.	Bagaimana Evaluasi Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?	Pengukuran Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa metode yang digunakan untuk mengukur kinerja dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?</li> <li>2. Bagaimana hasil evaluasi dari metode pengukuran kinerja yang digunakan dalam mengembangkan</li> </ol>	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Waka Kesiswaan Guru/Tendik Pembina Ekstra

			potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?	
		Pengambilan Tindakan Korektif	1. Apa tindakan korektif yang diambil jika strategi yang diterapkan tidak berjalan sesuai rencana atau tujuan yang sudah ditetapkan dalam mengembangkan potensi siswa berbasis kecerdasan kinestetik di sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember?	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Waka Kesiswaan Guru/Tendik Pembina Ekstra



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

#### Lampiran 4 Pedoman Observasi dan Dokumentasi

##### PEDOMAN OBSERVASI

No	Instrumen Observasi
1.	Observasi Saat Pembelajaran Berlangsung di Kelas
2.	Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler
3.	Observasi Kondisi Sekolah baik fisik maupun non fisik

##### PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Instrumen Dokumentasi
1.	Dokumen sejarah berdirinya SDU Nurul Huda Kalisat Jember
2.	Dokumen profil SDU Nurul Huda Kalisat Jember
3.	Dokumen visi dan misi SDU Nurul Huda Kalisat Jember
4.	Dokumen struktur kelembagaan dan organisasi SDU Nurul Huda Kalisat Jember
5.	Dokumen hasil analisis SWOT
6.	Dokumen hasil observasi berupa foto-foto penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-10408/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda

Jl. KH. Marzuki, Curah Lembu, Plalangan, Kec. Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101030004

Nama : SITI AISYAH

Semester : Semester delapan

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Strategi Sekolah Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Faiqotul Lailiyah S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Februari 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER







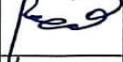



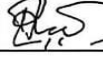


KHOTIBUL UMAM

## Lampiran 6 Jurnal Penelitian

### JURNAL PENELITIAN

"MANAJEMEN STRATEGI SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN  
POTENSI SISWA BERBASIS KECERDASAN KINESTETIK  
DI SEKOLAH DASAR UNGGULAN NURUL HUDA KALISAT JEMBER"

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1.	18-02-2025	Silaturahmi dan Penyerahan surat izin penelitian	Siti Aisyah, S.Pd	
2.	26-02-2025	Konfirmasi dan acc surat penelitian	Faiqotul Lailiyah, S.Pd	
3.	10-03-2025	Wawancara dengan kepala sekolah dan observasi lingkungan sekolah	Faiqotul Lailiyah, S.Pd	
4.	14-04-2025	Wawancara dengan waka kurikulum dan observasi	Chilma Darifah, S.Pd	
5.	24-04-2025	Wawancara dengan waka kesiswaan dan observasi	Gading Putri Suharjo, SE	
6.	28-04-2025	Wawancara dengan guru wali kelas dan observasi	Siti Aisyah, S.Pd	
7.	05-05-2025	Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler sepak bola dan observasi	Abdul Holik, S.Pd	
8	14-05-2025	Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler silat dan observasi	M. Dafid Hannan, SE	
9	19-05-2025	Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pbb dan observasi	Dimas Oktaviandi	
10	27-05-2025	Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler tari dan observasi	Mamik Wahyu Astutik, S.Pd	
11	2-06-2025	Pengambilan Surat Keterangan selesai Penelitian	Siti NADIRAH	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember, 27, . . . . . Mei 2025  
Kepala SD Unggulan Nurul Huda



**Faiqotul Lailiyah, S.Pd**

## Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian



**YAYASAN NURUL HUDA**  
**SD UNGGULAN NURUL HUDA**  
 NSS : 102052410002 – NPSN : 69829163  
 Jl. K. Marzuqi No 12 Plalangan Kalisat Jember 68193 Telp. 0823 3466 1146

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

**Nomor: 044/YNH/SDUNH/69829163/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Kepala SD Unggulan Nurul Huda

Alamat: Jl. KH. Marzuki, Curah Lembu, Plalangan, Kec. Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur

menerangkan bahwa:

Nama : SITI AISYAH  
 NIM : 212101030004  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Semester : VIII (Delapan)

telah menyelesaikan kegiatan penelitian di SD Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember pada tanggal 29 Mei 2025, sesuai dengan Surat Izin Penelitian Nomor: B-10408/In.20/3.a/PP.009/02/2025 tertanggal 12 Februari 2025.

Judul penelitian:

“Manajemen Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di SD Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember.”

Selama melaksanakan penelitian, yang bersangkutan telah menjaga etika akademik, mematuhi tata tertib sekolah, serta menunjukkan sikap baik dan kooperatif dengan seluruh warga sekolah.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SYAFI  
 JEMBER

Jember, 30 Mei 2025

Kepala SD Unggulan Nurul Huda

Faiqotul Lailiyah, S.Pd.





## Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Cek Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Siti Aisyah  
NIM : 212101030004  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Karya Ilmiah : Manajemen Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Kecerdasan Kinestetik di Sekolah Dasar Unggulan Nurul Huda Kalisat Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 20,6%

Bab I : 25%  
Bab II : 29%  
Bab III : 28%  
Bab IV : 14 %  
Bab V : 7%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 November 2025

Penanggung Jawab Cek Plagiasi

FTIK UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab

Skor Akhir adalah total nilai masing-masing Bab kemudian dibagi 5

## Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

### DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Wawancara dengan Ibu Faiqotul Lailiyah, S.Pd selaku Kepala SD Unggulan Nurul Huda



Wawancara dengan Ibu Chilma Dharifah, S.Pd selaku Waka Kurikulum SD Unggulan Nurul Huda



Wawancara dengan Ibu Gading Putri Suharjo, SE selaku Waka Kesiswaan SD Unggulan Nurul Huda



Wawancara dengan Ibu Siti Aisyah, S.Pd selaku Guru/Wali Kelas SD Unggulan Nurul Huda



Wawancara dengan Bapak M. David Hannan selaku Pembina Ekstrakurikuler SD Unggulan Nurul Huda



Wawancara dengan Ibu Mamik Wahyu Astutik selaku Pembina Ekstrakurikuler SD Unggulan Nurul Huda



## Lampiran 10 Analisis SWOT

### ANALISIS SWOT SD UNGGULAN NURUL HUDA

Tp. 2024/2025

“Beriman, Produktif, Peduli”

#### 1. Stengths (Kekuatan)

- a. Pendidikan Berbasis Keimanan yang Kuat
  - 1) Kurikulum Berbasis Nilai Islam yang Fleksibel
  - 2) Kolaborasi dengan Orang tua dalam Pendidikan Karakter
- b. Implementasi PJBL yang Menyesuaikan Gaya Belajar Siswa
  - 1) Pembelajaran Berbasis Proyek yang sudah Terstruktur dalam ASA dan P5
  - 2) pendekatan Diferensiasi dalam Pembelajaran
- c. Pengembangan Ekstrakurikuler Berbasis Kecerdasan Majemuk
  - 1) Program Ekstrakurikuler disesuaikan dengan minat dan bakat siswa
- d. Pengembangan Guru dan Kualitas Pengajaran
  - 1) Program diklat dan Pelatihan guru secara rutin  
Guru mendapatkan berbagai pelatihan terkait Pjbl, pembelajara berbasis kecerdasan majemuk, strategi diferensiasi, dan teknologi pendidikan.  
Pengembangan keterampilan guru juga didukung melalui workshop dan seminar yang relevan.
  - 2) Program Keagamaan untuk Guru  
Khotmil Qur'an secara rutin untuk meningkatkan spiritualitas guru.  
Latihan mengaji untuk meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an guru.
  - 3) Rapat Pekan Setiap Sabtu untuk Evaluasi dan Perencanaan  
Setiap sabtu, sekolah mengadakan rapat guru untuk membahas evaluasi pembelajaran dan strategi peningkatan kualitas pengajaran.  
Forum ini juga menjadi ajang diskusi dan refleksi terkait tantangan serta peluang dalam pembelajaran.

#### 2. Weaknesses (Kelemahan)

- a. Belum Semua Guru Menguasai Strategi Diferensiasi.
- b. Variasi Partisipasi Orang tua dalam Paguyuban kelas.
- c. Belum semua Ekstrakurikuler memiliki Pembina yang sesuai keahliannya.
- d. Keterbatasan Sarana untuk Beberapa Ekstrakurikuler

### 3. Opportunities (Peluang)

- a. Mengoptimalkan Diferensiasi dalam Pembelajaran.
- b. Pemanfaatan Teknologi untuk Mendukung Pembelajaran Individual.
- c. Kerja sama dengan Profesional dan Lembaga pendidikan.
- d. Pengadaan Sarana untuk Ekstrakurikuler Digital dan STEM.

### 4. Threats (Ancaman)

- a. Ada risiko siswa dengan kecerdasan tertentu lebih diperhatikan.
- b. Kebijakan Nasional bisa mempengaruhi Fleksibilitas sekolah.
- c. Keterbatasan Anggaran untuk Ekstrakurikuler berbasis Teknologi.

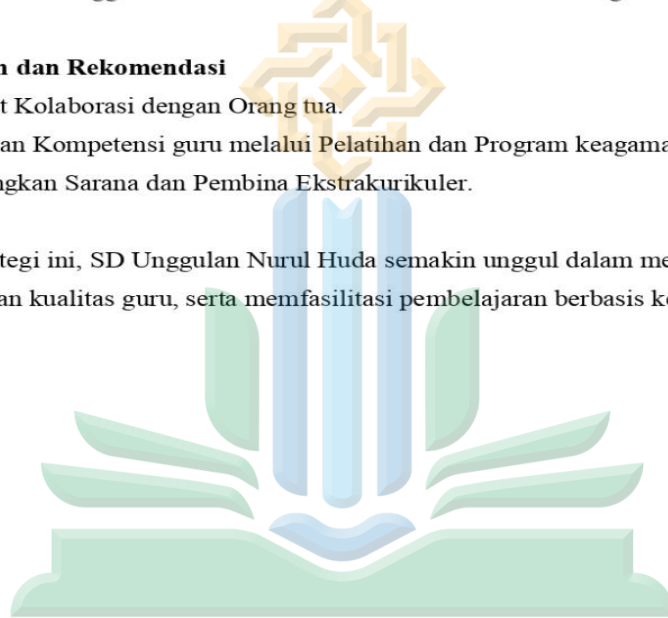
### Kesimpulan dan Rekomendasi

Memperkuat Kolaborasi dengan Orang tua.

Meningkatkan Kompetensi guru melalui Pelatihan dan Program keagamaan.

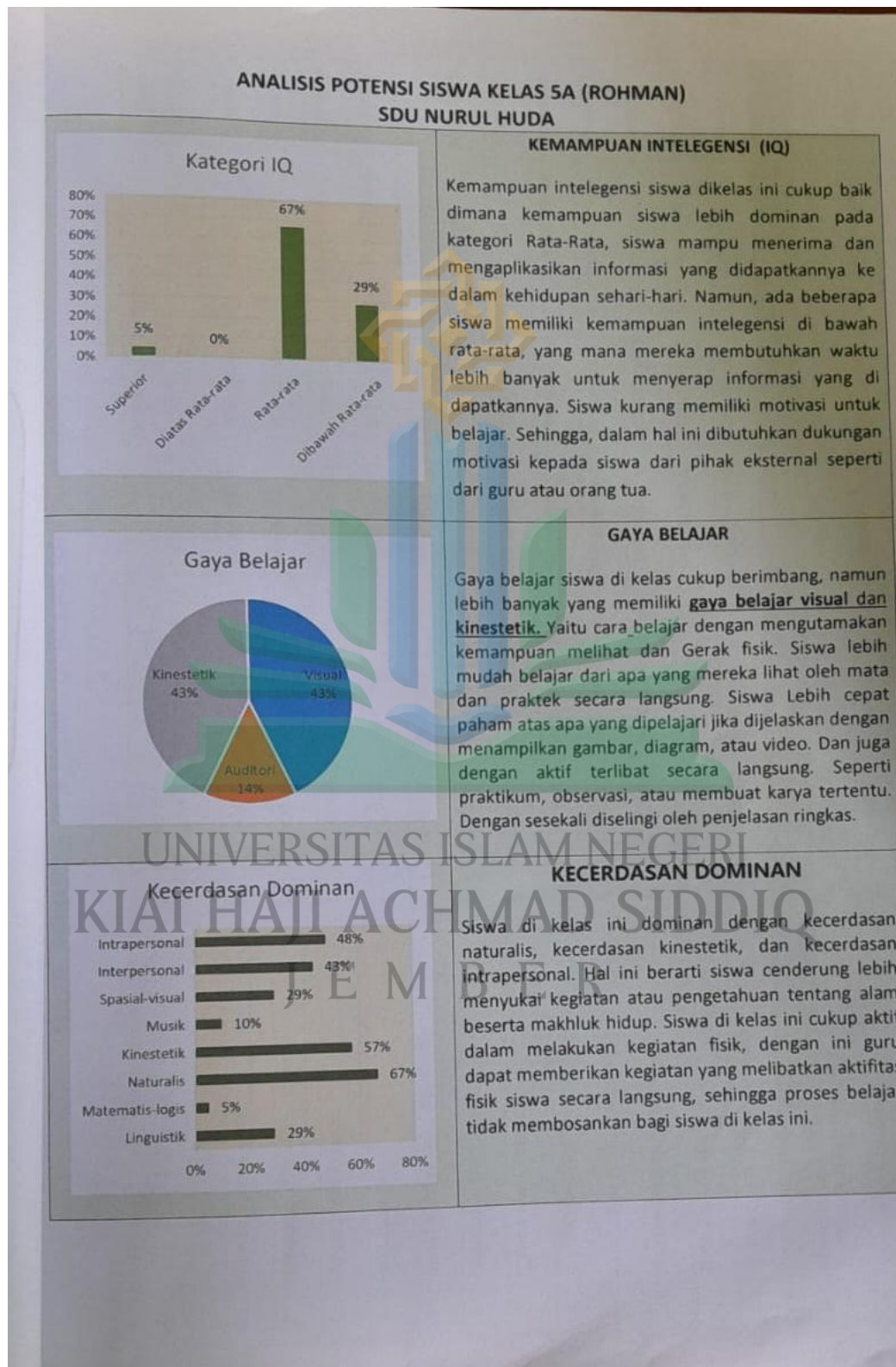
Mengembangkan Sarana dan Pembina Ekstrakurikuler.

Dengan strategi ini, SD Unggulan Nurul Huda semakin unggul dalam membangun karakter, meningkatkan kualitas guru, serta memfasilitasi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk.




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 11 Contoh Hasil Tes Psikolog



## Lampiran 12 SK Pembina



**YAYASAN NURUL HUDA**  
**SD UNGGULAN NURUL HUDA**  
 NSS: 102052410002 – NPSN: 69829163  
 Jl. K. Marzuki No 12 Plalangan Kalisat Jember 68193 Telp. 0823-3466-1146

---


**KEPUTUSAN KEPALA SD UNGGULAN NURUL HUDA**  
 NOMOR : 053/YNH/SDU-NH/69829163/2024

**TENTANG**  
**PEMBAGIAN TUGAS DAN PEMBINA KEGIATAN**  
**EKSTRAKURIKULER**  
**TAHUN PELAJARAN : 2024/2025**

Menimbang :	1. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di SD Unggulan Nurul Huda perlu menetapkan pembagian tugas dan pembina ekstrakurikuler;
Mengingat :	2. Bahwa untuk menjamin terpeliharanya tata-tertib dan memantapkan kelancaran tugas pokok pembina perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
	1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
	2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
	3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
	4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
	5. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru;
	6. Dokumen 1 Kurikulum Ekstrakurikuler Tahun Pelajaran tentang Ekstrakurikuler;
	7. Keputusan Rapat Yayasan Nurul Huda pada tanggal 29 Desember 2024;

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan Pertama :	Pembagian tugas pembina Ekstrakurikuler pada tahun pelajaran <b>2024/2025</b> sebagai berikut: Lampiran 1 : Pembagian Tugas Guru sebagai Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler dan Rincian Tugas Masing-Masing Pelaksana.
Kedua :	Masing masing pembina melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah
Ketiga :	Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran Operasional Sekolah yang sesuai.
Keempat :	Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
Kelima :	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember  
 Pada tanggal : 03 Juli 2024  
 Kepala Sekolah  
  
 FAICOTUL LAILIYAH, S.Pd  
 NIP. 201806 001

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



Lampiran : 1. Pembagian Tugas pembina Ekstrakurikuler Tahun Pelajaran 2024/2025  
 Keputusan Kepala SD Unggulan Nurul Huda  
 Nomor : 053/UNI-SDU-UNH/69829163/2025  
 Tanggal : 03 Juli 2024

### Pembagian Tugas Pembina Ekstrakurikuler Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nama	Ekstrakurikuler	Jadwal
1	MUHAMMAD FAUZI	Kelas Baca kls 1	Kamis
2	ISMATUL AINIA PUTRI S.Sos	Publik speaking	Selasa
3	DIMAS OKTAVIANDI	PBB	Rabu
		Seni Rupa	Senin
4	GADING PUTRI SUHARJO SE	Kelas Baca kls 2-5	Jumat
5	WAHID HASYIM A	Sepak Bola	Selasa, Jumat, Sabtu
6	SITI AISYAH S.Pd	Kelas Baca kls 2-5	Jumat
7	SITI NADZIRAH	Kelas Baca kls 2-5	Jumat
8	FAIQOTUN NADILA IDRIS	Matematika	Jumat
9	CHILMA DARIFAH, S.Pd	Pranuka Siaga	Kamis
10	WILDATUL HASANAH S.Pd	Bahasa Inggris Kls 1-3	Rabu
11	ABDUL HOLIK	Go Green	Senin
12	MAMIK WAHYU ASTUTIK S.Pd	Tari	Jumat
13	NURWATI HIDAYAH S.Pd	IPA	Jumat
14	DEWI ANGGAENI S.Si	Bridge	Jumat, Sabtu
15	MUHAMMAD HASIN S.Pd	Pranuka Persegalang	Kamis
16	MASHURSIAH FINASARI P.S.Pd	Hardy Craft	Selasa
17	M. DAFID HANNAN SE	Pencak Silat	Selasa
18	SULUH HADIST SHOLIHIN	Bahasa Inggris	Rabu
19	SAMSUL ARIFIN	Tahfidz	Senin
20	SURYA BUDI CANDRA	Tahfidz	Senin
21	PUTRI NUR AISYAH S. Ag	Tahfidz	Senin
22	MUHAMMAD YUSUF YUSRON	Nasyid	Sabtu
23	MOCH ALFIN AZZAMRONI	Tartil	Kamis
24	WILDATUL HASANAH	Kelas Baca kls 1	Kamis
25	YULI ALIFATUR RISKI	Matematika kelas 4-6	Jumat
26	FIRMAN ASSHIDDIQI	Paduan Suara	Jumat

Ditetapkan di : Jember  
 pada tanggal : 03 Juli 2024

Kepala Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SYAMSUDDIN  
 JEMBER

FAIQOTUL LAILIYAH, S.Pd.  
 NIP. 201806 001

### Lampiran 13 Kegiatan Ekstrakurikule

Kegiatan ekstrakurikuler SD Unggulan Nurul Huda meliputi:

No.	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan dan Implementasi Profil Pelajar Pancasila	Sasaran
I. Ekstrakurikuler Wajib			
	Pramuka	Memberikan ilmu kepramukaan terhadap siswa. Membina anggota agar memiliki jiwa dan watak pramuka, berlandaskan iman dan taqwa, serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Membentuk kader bangsa yang patriot dalam pembangunan yang memiliki jiwa bela negara.	
II. Ekstrakurikuler Pilihan			
A. Religi			
1.	Tahfidz	Mengembangkan dan meningkatkan keahlian peserta didik dalam bidang tahfidz, qiro'ah, dan tartil serta mempersiapkannya untuk menghadapi kompetisi dalam bidangnya masing-masing dengan karakter beriman, berakhlak mulia, kreativitas, dan mandiri.	Kelas 1-6
2.	Qiro'ah		
3.	Tartil		
B. Olah Raga			

4.	Sepak Bola	Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan peserta didik di bidang sepak bola, pencak silat, PBB, bridge, serta mempersiapkannya untuk menghadapi kompetisi atau kejuaraan dalam bidangnya masing-masing dengan karakter yang mandiri dan gotong royong.	Kelas 1-6
5.	Pencak Silat		
6.	PBB		
7.	Bridge		
C. Seni			
8.	Tari	Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang seni tari, seni rupa, paduan suara, handy craft, publik speaking, sains and math, bahasa inggris, dan Kelas Baca serta mempersiapkannya untuk menghadapi kompetisi atau kejuaraan dalam bidangnya masing-masing yang berkarakter kebhinekaan global, mandiri, berpikir kritis dan kreatif.	Kelas 1-6
9.	Seni Rupa		
10.	Paduan Suara		
11.	Handy Craft		
12.	Publik Speaking		
13.	Matematika		
14.	Sains / IPA		
15.	Bhs Inggris		
16.	Kelas Baca / Literasi		

**Lampiran 14 Data Prestasi kecerdasan kinestetik siswa**

No	Nama Siswa	Jenis Prestasi	Peringkat	Tingkat
1	MUHAMMAD RIFQY FERDIYANSYAH	Liga Pelajar Tingkat SD Kab. Jember	1	Kabupaten
2	ANINDITA NURIL HIDAYAH	OSIM Batch III Kategori Sains	Finalis	Kabupaten
3	LKBB PASSUDA KELOMPOK 1	SMIKAL TALENT OLYPIAD COMPETITION STOC	1	Kabupaten
4	LKBB PASSUDA KELOMPOK 2	SMIKAL TALENT OLYPIAD COMPETITION STOC	2	Kabupaten
5	MOCH. NUR ROBIATANUL FIKRI	FESTIVAL BRIDGE KEJUARAAN PROVINSI JAWA TIMUR	Medali Perunggu	Provinsi
6	TARI KELOMPOK 1 - NOVITA WULANDARI EKA SAFIRA - IZZATUS SYARIFAH FITRIAH	SMARTCHIFEST INCUBATOR STAR	Lolos Kecamatan	Kecamatan
7	TARI KELOMPOK 2 - AUREL SUCI YASMINI - RABIATUL ADAWIYAH - CAMELIATUN NISA' - ADELIA ZAHROTUN NAFISA - GHINA IHTISYAM ZAHIDAH	SMARTCHIFEST INCUBATOR STAR	Lolos Kecamatan	Kecamatan



8	Kafana Rizqi Robbina	Kejuaraan Pencak Silat National kanjuruhan Fighter Competition 2024,	Juara 1	Tanding Usia Dini II Putri kelas A
9	Nafisah Azzahra Wibowo	Kejuaraan Pencak Silat National kanjuruhan Fighter Competition 2024,	Juara 1	Tanding Usia Dini II Putri kelas G
10	Qaireen Ameera Jasmine Q.	Kejuaraan Pencak Silat National kanjuruhan Fighter Competition 2024,	Juara 1	Tanding Usia Dini II Putri kelas H
11	Kayla Sefira Andriyanto	Kejuaraan Pencak Silat National kanjuruhan Fighter Juara 1 Competition Juara 1 2024,	Juara 1	Tanding Usia Dini II Putri kelas I
12	Khairul Zhafran Al Arif	Kejuaraan Pencak Silat National kanjuruhan Fighter Competition 2024,	Juara 1	Tanding Usia Dini II Putra kelas Under A
13	Arfagathan Raffasya Pambudi	Kejuaraan Pencak Silat National kanjuruhan Fighter Competition 2024,	Juara 1	Tanding Usia Dini II Putri kelas Under A
14	M. Zalman Al Farisi	Kejuaraan Pencak Silat National kanjuruhan Fighter Competition 2024,	Juara 2	Tanding Usia Dini II Putra kelas Under A
15	Nur Rumaisha Almashyra	Kejuaraan Pencak Silat National kanjuruhan Fighter Competition 2024,	Juara 2	Tanding Usia Dini II Putra kelas Under A
16	Fany Lailatul Hidayah	Kejuaraan Pencak Silat National kanjuruhan Fighter Competition 2024,	Juara 2	Tanding Usia Dini II Putri kelas Under B
17	Zerlinda Naqli Adwaya W.	Kejuaraan Pencak Silat National	Juara 2	Tanding Usia Dini II

		kanjuruhan Fighter Competition 2024,		Putri kelas E
18	Muhammad Fatir Al Gibran	Kejuaraan Pencak Silat National kanjuruhan Fighter Competition 2024,	Juara 3	Tanding Usia Dini II Putra kelas E
19	LKBB PASSUDA	LKBB BAMANTARA III	Madya 2	Provinsi
20	Arfaghatan raffasya pambudi	Turnamen Silat Kemenpora Malang 04	Juara 1	Nasional
21	Muhammad fatir al gibran	Turnamen Silat Kemenpora Malang 04	Juara 1	Nasional
22	Khairul zafran al arif Kayla sefira andriyanto	Turnamen Silat Kemenpora Malang 04	Juara 1	Nasional
23	Nafisah azzahra wibowo	Turnamen Silat Kemenpora Malang 04	Juara 1	Nasional
24	Qaireen ameera jasmine qisyamroni	Turnamen Silat Kemenpora Malang 04	Juara 1	Nasional
25	Kafana riski robbina	Turnamen Silat Kemenpora Malang 04	Juara 3	Nasional
26	QAIREEN AMEERA JASMINE QISYAMRONI	Pasuruan Martial Art Championship 3	Juara 1	Kabupaten
27	NAFISAH AZZAHRA WIBOWO	Pasuruan Martial Art Championship 4	Juara 1	Kabupaten
28	KAFANA RIZQI ROBBINA	Pasuruan Martial Art Championship 5	Juara 1	Kabupaten
29	KHAIRUL ZHAFRAN AL ARIF	Pasuruan Martial Art Championship 6	Juara 1	Kabupaten
30	MUHAMMAD	Pasuruan Martial Art	Juara 1	Kabupaten

	ZALMAN ALFARISI	Championship 7		
31	MUHAMMAD FATIR AL GIBRAN	Pasuruan Martial Art Championship 8	Juara 1	Kabupaten
32	ARFAGATHAN RAFFASYA PAMBUDI KAYLA SEFIRA ANDRIYANTO	Pasuruan Martial Art Championship 9	Juara 3	Kabupaten
33	ZERLINDA NAQLI ADWAYA WAHYUDI	Pasuruan Martial Art Championship 10	Juara 3	Kabupaten
34	NUR RUMAISHA	Pasuruan Martial Art Championship 1	Juara 4	Kabupaten
35	KAYLA SEFIRA ANDRIYANTO	Pasuruan Martial Art Championship 12	Juara 5	Kabupaten
36	Yhuris Zamzam Ahmad Vino	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Best Supporter, Best Vote, Best Admin	Provinsi
37	M. Almer Raihan Al Mahfudz	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Best Supporter, Best Vote, Best Provinsi Admin	Provinsi
38	Daffa Fadil Azmi Putra Candra	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Best Supporter, Best Vote, Best Admin	Provinsi
39	Zabran Abimanyu	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3	Provinsi

			Best Supporter, Best Vote, Best Admin	
40	Muhammad Ryan Hidayatullah Muhammad Alif Rabbany	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Best Supporter, Best Vote, Best Admin	Provinsi
41	Ahmat Kefin Rubeni	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Best Supporter, Best Vote, Best Admin	Provinsi
42	Anindita Nuril Hidayah	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Best Supporter, Best Vote, Best Admin	Provinsi
43	Earlyta Arsyfa Salsabila	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Best Supporter, Best Vote, Best Admin	Provinsi
44	Ocqyara Ditya Wandani	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Best Supporter, Best Vote, Best Admin	Provinsi
45	Bilqisza Zahraa Arthanti	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Best Supporter, Best Vote, Best	Provinsi

			Admin	
46	Aisyah Nabila Chairunnisa	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Provinsi Best Supporter, Best Vote, Best Admin	Provinsi
47	Salimah Annafisah	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Best Supporter, Best Vote, Best Admin	Provinsi
48	Jasmine Lian Kayana Ilham	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Best Supporter, Best Vote, Best Admin	Provinsi
49	Sharon Fauziah Anggraini A.	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Best Supporter, Best Vote, Best Admin	Provinsi
50	Citra Nur Fadilah	LKBB Maharaja Of Pandhalungan	Juara Utama 3, Juara 1 PBB dan Danton Terbaik, Juara 3 Best Supporter, Best Vote, Best Admin	Provinsi

## BIODATA PENULIS



### Data Pribadi

Nama Lengkap : Siti Aisyah  
NIM : 212101030004  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 18 November 2002  
Alamat : Dusun Prasean II RT 003 RW 011, Desa Glagahwero,  
Kec Kalisat, Kab Jember.  
Email : [aisyahh.siti0202@gmail.com](mailto:aisyahh.siti0202@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

### Riwayat Pendidikan

1. SDN Glagahwero 01 Kalisat
2. MTs Darul Istiqomah Maesan
3. MA Al-Mubarak Kalisat
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember